

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYERAPAN TENAGA
KERJA MELALUI USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH
DI KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh

ANNISA NUR RAMADHANI

18 0401 0223

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2022

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYERAPAN TENAGA
KERJA MELALUI USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH
DI KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh

ANNISA NUR RAMADHANI

18 0401 0223

Pembimbing:

Jibria Ratna Yasir, S.E., M.Si.

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2022

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Annisa Nur Ramadhani
NIM : 18 0401 0223
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah

menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/ karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 18 April 2022

Yang membuat pernyataan,



1000
Rp
METERAI
TEMPEL
5E72EAKX578830254

Annisa Nur Ramadhani

18 0401 0223

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Analisis Faktor-faktor Penyerapan Tenaga Kerja Melalui Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Palopo yang ditulis oleh Annisa Nur Ramadhani Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 18 0401 0223, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Jum'at, tanggal 2 Desember 2022 Miladiyah bertepatan dengan 8 Jumadil Awal 1444 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, 3 Januari 2023

TIM PENGUJI

- | | | |
|--|-------------------|---|
| 1. Dr. Takdir, S.H., M.H. | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Burhan Rifuddin, S.E., M.M. | Penguji I | () |
| 4. Umar, S.E., M.SE. | Penguji II | () |
| 5. Jibria Ratna Yasir, S.E., M.Si. | Pembimbing | () |

Mengetahui:


Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Takdir, S.H., M.H.
NIP. 19790724 200312 1 002


Ketua Program Studi
Ekonomi Syariah

Dr. Fasila, S.EI., M.EI.
NIP. 19810213 200604 2 002

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِ

وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ.

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. yang telah menganugrahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Penyerapan Tenaga Kerja Melalui Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Palopo” setelah melalui proses yang panjang.

Salawat serta salam kepada Nabi Muhammad saw. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana ekonomi dalam bidang ekonomi syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna.

Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan kepada kedua orang tua penulis yang sangat saya cintai, Ibunda Juhaeni dan Ayahanda Abu Bakar yang selalu mendoakan keselamatan dan kesuksesan bagi anak-anaknya. Telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kesabaran, yang telah memberikan banyak pengorbanan baik secara moral maupun materil. Penulis sadar tidak akan

mampu membalas semua itu, hanya doa yang dapat penulis berikan untuk mereka semoga senantiasa selalu berada dalam limpahan kasih sayang Allah swt.

Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada semua pihak, yaitu:

1. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Dr. H. Muammar Arafat, M.H. selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. Ahmad Syarif Iskandar, S.E., M.H. selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, Dr. Muhaemin, M.A. selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Dr. Takdir, S.H., M.H. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Muhammad Ruslan Abdullah, S.El., M.A. selaku Wakil Dekan bidang Akademik, Tadjuddin, S.E., M.Si., Ak., CA., CSRS., CAPM., CAPF., CSRA. selaku Wakil Dekan Bidang Adminstrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Ilham, S.Ag., M.A. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Dr. Fasiha, S.El., M.El. selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah, Abdul Kadir Arno, S.E.Sy., M.Si. selaku Sekretaris Prodi Ekonomi Syariah, beserta para dosen dan staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Jibria Ratna Yasir, S.E., M.Si. selaku pembimbing yang senantiasa membantu, mengarahkan dan meluangkan waktunya dalam penyelesaian skripsi penulis.
5. Burhan Rifuddin, S.E., M.M. selaku dosen penguji utama dan Umar, S.E., M.SE. selaku dosen penguji kedua yang senantiasa memberikan arahan dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.

6. Tadjuddin, S.E., M.Si., Ak., CA., CSRS., CAPM., CAPF., CSRA. selaku Dosen Penasehat Akademik.
7. Kepala Unit Perpustakaan IAIN Palopo H. Madehang, S.Ag., M.Pd. beserta staf yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
8. Kepala Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kota Palopo dan Kepala Badan Pusat Statistik Kota Palopo yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian dan bersedia membantu dalam proses penelitian skripsi ini.
9. Kepada sahabat seperjuangan (Siti Fadhillah, Nirmawati, Nurul Amalia, dan Rachmadani Rachmat) yang selalu memberi semangat, dukungan, dan masukan dari sejak dibangku perkuliahan hingga pada tahap penyelesaian skripsi.
10. Kepada semua teman seperjuangan mahasiswa program studi ekonomi syariah IAIN Palopo Angkatan 2018 (khususnya kelas EKS F), yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.
11. Kepada teman-teman KKN Angkatan XL Desa Rinjani Kecamatan Wotu, yang telah memberikan semangat dan motivasi sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.

Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah swt.

Aamiin.

Palopo, 21 April 2022

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin

dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	B	Be
ت	ta	T	Te
ث	s\ʾa	s\ʾa	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	h}a	h}	ha (dengan titik di
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	z\ʾal	z\	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	s}ad	s}	es (dengan titik di
ض	d}ad	d}	de (dengan titik di
ط	t}a	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	z}a	z}	zet (dengan titik di
ع	'ain	'	apostrof terbalik
غ	gain	G	Ge
ف	fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
هـ	ha	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal Bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>dammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيْ	<i>Fathahdanya'</i>	ai	a dan i
اُوْ	<i>Fathahdanwau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *hauila*

3. Maddah

Maddah atau vokal Panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
... ... ي	<i>Fathah dan alifatauya'</i>	ā	a dan garis di atas
سِ	<i>Kasrah dan ya'</i>	ī	I dan garis di atas
و	<i>Dammah dan wau</i>	ū	U dan garis di atas

مَات : *mata*

رَمَى : *rama*

قِيلَ : *qila*

يَمُوتُ : *yamutu*

4. *Ta' marbutah*

Transliterasi untuk *ta' marbutah* ada dua, yaitu *ta' marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah, kasrah, dan dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta' marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau ada kata yang berakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudhah al-athfal*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madinah al-fadhilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (*Tasydid*)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem penulisan Arab

dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ـّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbana*

نَجَّيْنَا : *najjaina*

الْحَقَّ : *al-haqq*

نُعِمْ : *nu'ima*

عَدُوُّ : *'aduwwun*

Jika huruf *syaddah* (ـّ) di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ـِ), maka ia ditransliterasikan seperti huruf *maddah* menjadi *i*.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Ali (bukan 'Aliyy atau A'ly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan A'rabiyy atau 'Arabiy)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *alif lam ma'arifah* (ال). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah*(*az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ - : *al-biladu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'muruna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

سَيِّئٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi

ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'an*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Syarh al-Arba in al-Nawawi

Risalah fi Ri'ayah al-Maslahah

9. *Lafz al-Jalalah*

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudafilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللَّهِ دِينُ اللَّهِ *billah* *dinullah*

Adapun *ta' marbutah* diakhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fi rahmatillah*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang

didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa ma Muhammadun illa rasul

Inna awwala baitin wudi'a linnasi lallazi bi Bakkata mubarakan

Syahru Ramadan al-lazi unzila fih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusi

Nasr Hamid Abu Zayd

Al-Tufi

Al-Maslahah fi al-Tasyri' al-Islami

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abu al-Walid Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd,

Abu al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abu al-Walid Muhammad Ibnu)

Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan: Zaid, Nasr Hamid Abu)

B. Daftar Singkatan

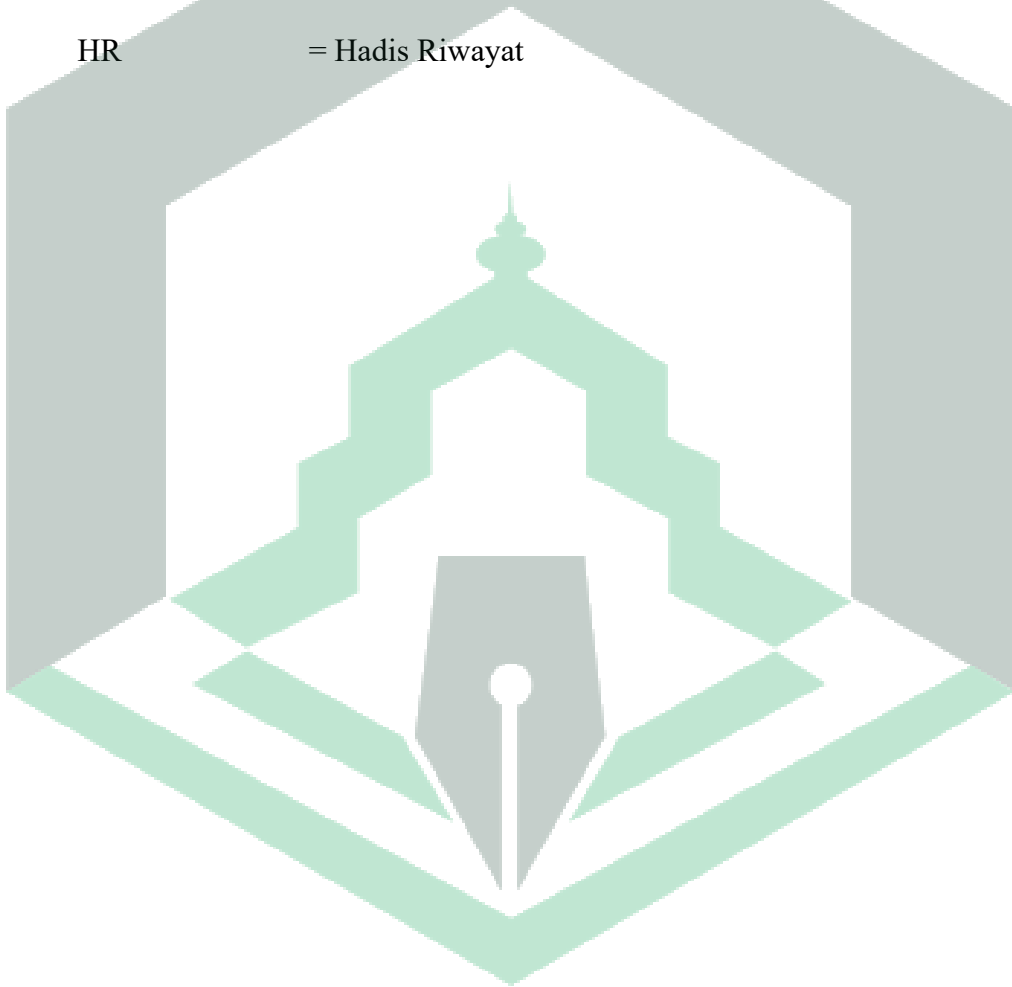
Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT. = Subhanahu Wa Ta'ala

SAW. = Sallallahu 'Alaihi Wasallam

AS = 'Alaihi Al-Salam

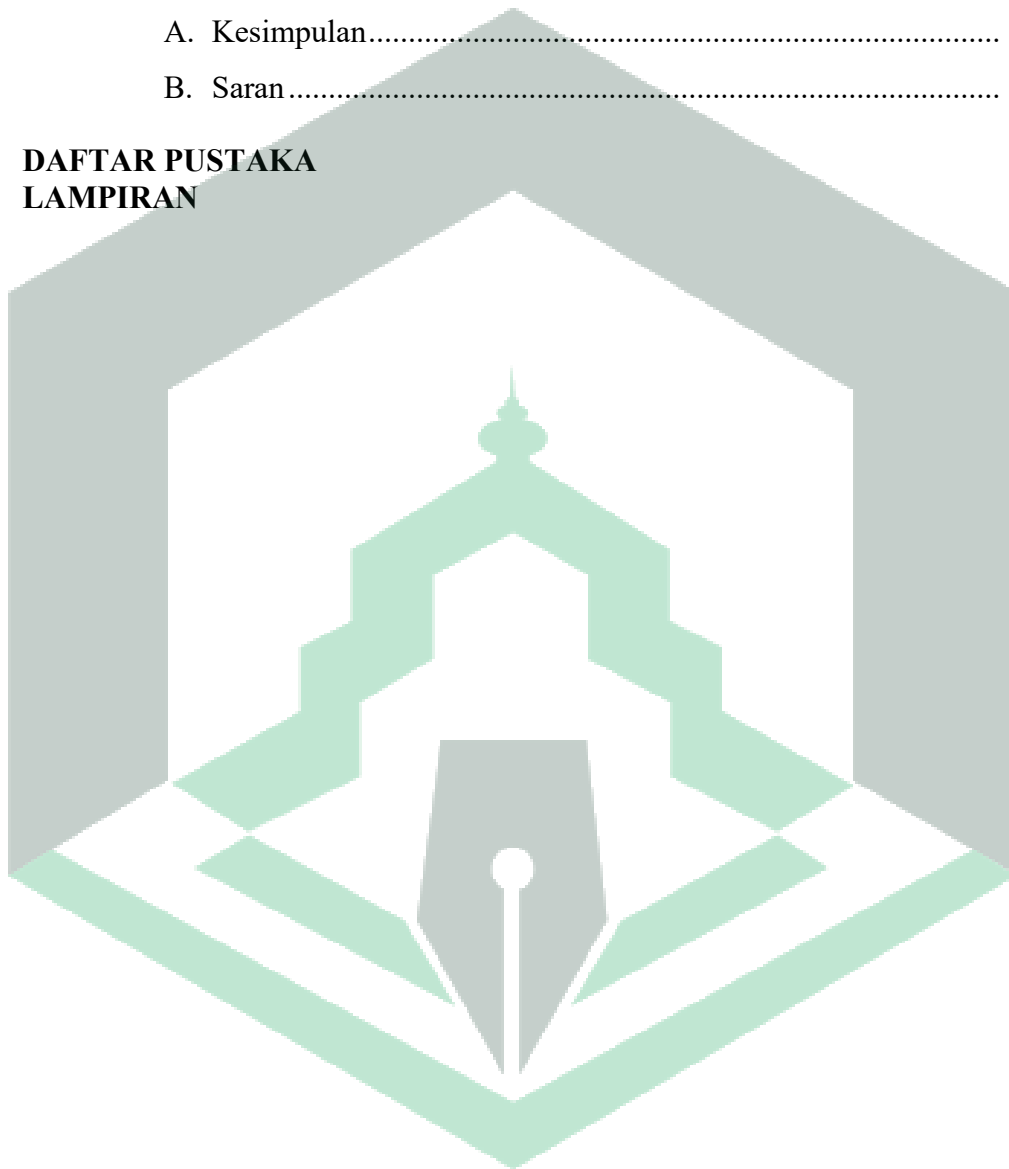
H	= Hijriah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	= Wafat Tahun
QS .../...:4	= QS al-Baqarah/2:4 atau QS Ali 'Imran/3:4
HR	= Hadis Riwayat



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	viii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR AYAT	xviii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR/BAGAN	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
ABSTRAK	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	7
B. Landasan Teori.....	10
C. Kerangka Pikir	27
D. Hipotesis Penelitian.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian	30
B. Jenis dan Sumber Data	30
C. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	30
D. Definisi Operasional Variabel	31
E. Populasi dan Sampel.....	32
F. Teknik Pengumpulan Data	33
G. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data.....	33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Hasil Penelitian.....	40
B. Pembahasan	57
BAB V PENUTUP.....	65
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat 1 QS al-Jumu'ah/62:10.....	21
---	----



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Penduduk	4
Tabel 1.2 Jumlah Pengangguran	5
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	31
Tabel 4.1 Jumlah Unit UMKM di Kota Palopo	43
Tabel 4.2 Tingkat Upah Minimum di Kota Palopo.....	44
Tabel 4.3 Nilai Investasi di Kota Palopo	45
Tabel 4.4 Penyerapan Tenaga Kerja UMKM di Kota Palopo	46
Tabel 4.5 Analisis Deskriptif Variabel.....	47
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas	48
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas	49
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas	50
Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas	51
Tabel 4.10 Hasil Uji Autokorelasi	52
Tabel 4.11 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	53
Tabel 4.12 Hasil Uji t	54
Tabel 4.13 Hasil Uji F.....	55
Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	56

DAFTAR GAMBAR/BAGAN

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	27
Gambar 4.1 Peta Kota Palopo	40



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	71
Lampiran 2 SK Penguji.....	72
Lampiran 3 Buku Kontrol.....	74
Lampiran 4 Kartu Kontrol.....	86
Lampiran 5 Persetujuan Pembimbing.....	87
Lampiran 6 Nota Dinas Pembimbing.....	88
Lampiran 7 Persetujuan Penguji.....	89
Lampiran 8 Nota Dinas Penguji.....	90
Lampiran 9 Surat Keterangan Bebas Mata Kuliah.....	91
Lampiran 10 Sertifikat Ma'had.....	92
Lampiran 11 Surat Keterangan MBTA.....	94
Lampiran 12 Sertifikat PBAK.....	95
Lampiran 13 Transkrip Nilai.....	96
Lampiran 14 Sertifikat TOEFL.....	98
Lampiran 15 Kuitansi Pembayaran UKT.....	99
Lampiran 16 Cek Plagiasi/Turnitin.....	100

ABSTRAK

Annisa Nur Ramadhani, 2022. “*Analisis Faktor-Faktor Penyerapan Tenaga Kerja Melalui Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Palopo*”. Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Jibria Ratna Yasir.

Penelitian ini membahas tentang pengaruh faktor-faktor penyerapan tenaga kerja terhadap UMKM di Kota Palopo. Penelitian ini bertujuan: Untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor penyerapan tenaga kerja terhadap UMKM di Kota Palopo; Untuk mengetahui faktor apa yang paling dominan berpengaruh terhadap UMKM di Kota Palopo. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasinya adalah jumlah UMKM, upah minimum, nilai investasi, dan jumlah tenaga kerja pada UMKM di Kota Palopo, yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Palopo dan Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kota Palopo. Dengan menggunakan sampel 5 tahun terakhir yaitu 2016-2020. Analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda dengan menggunakan bantuan *SPSS 25 for windows*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: Variabel unit usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja dengan nilai koefisien sebesar 0,931 dengan nilai $t_{hitung} 4,424 > t_{tabel} 3,182$ dan nilai signifikan sebesar $0,021 < 0,05$, variabel upah berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja dengan nilai koefisien sebesar 0,884 dengan nilai $t_{hitung} 3,279 > t_{tabel} 3,182$ dan nilai signifikan sebesar $0,046 < 0,05$, variabel investasi berpengaruh signifikan tetapi negatif terhadap penyerapan tenaga kerja dengan nilai koefisien sebesar -0,957 dengan nilai $t_{hitung} 5,718 > t_{tabel} 3,182$ dan nilai signifikan sebesar $0,011 < 0,05$, dan variabel yang dominan berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja pada sektor UMKM di Kota Palopo yaitu variabel investasi.

Kata Kunci: UMKM, Unit Usaha, Upah, Investasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era globalisasi sekarang ini, sektor swasta merupakan sektor yang terus mengalami kenaikan khususnya di negara berkembang. Dengan hadirnya UMKM memberikan dampak positif terhadap masalah ekonomi dan lapangan pekerjaan. UMKM ialah suatu bisnis dalam bentuk bisnis perseorangan maupun bisnis yang didirikan oleh masyarakat.¹

Permasalahan yang tidak lepas setiap tahun yang dialami suatu negara ditimbulkan oleh peningkatan angka penduduk dan penambahan angkatan kerja. Yang menjadi masalah, tidak sejalannya angka tenaga kerja dengan lapangan pekerjaan yang ada. Pertumbuhan yang maksimal ini tidak mampu diserap oleh sektor formal. Oleh karena itu, dengan hadirnya sektor informal dapat mengatasi masalah ini. Sektor informal ini berperan penting dalam penyerapan tenaga kerja, sehingga diperlukan adanya pengembangan khususnya UMKM.²

UMKM adalah suatu usaha yang didirikan oleh masyarakat yang memberikan kontribusi dalam pelayanan yang luas untuk masyarakat serta membuka lapangan kerja. Selain itu, UMKM memiliki peran fundamental

¹ Erna Listyaningsih and Apip Alansori, *Kontribusi UMKM Untuk Kesejahteraan Masyarakat* (Yogyakarta: Andi, 2020), 1.

² Muhammad Anas and Tri Wahyu Rejekiningsih, 'Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Kecil Dan Menengah Di Provinsi Jawa Tengah', *Diponegoro Journal of Economics*, 4.1 (2015), 1–8 <<http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jme>>.

dalam pembangunan nasional. serta sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi dilihat dengan meningkatnya pendapatan masyarakat. UMKM juga sebagai penggerak urusan ekonomi masyarakat dengan tujuan menumbuhkan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan penduduk.³

Statistik dan survei yang dilakukan menunjukkan bahwa UMKM merupakan kelompok usaha dengan jumlah terbesar. UMKM diatur secara hukum mengenai usaha dalam skala mikro, kecil maupun menengah pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008. Pengertian dalam hal ini merujuk pada individu atau kelompok pelaku ekonomi dalam lingkup besar terhadap perekonomian Indonesia, penjamin perekonomian nasional di saat krisis dan telah terbukti menjadi mesin disaat keadaan ekonomi meningkat setelah terjadinya krisis ekonomi. Olehnya, sebagai warga negara Indonesia perlu ditanamkan dalam diri akan kesadaran akan pengembangan UMKM Indonesia sehingga manfaat dapat dirasakan secara merata. Selain itu peran lainnya bisa dilihat dalam perekonomian nasional yang memiliki pengaruh cukup besar. Wakil Ketua Kadin Indonesia mengatakan bahwasanya kontribusi dari UMKM sendiri untuk PDB selalu besar. Beberapa tahun belakangan ini, selalu diatas angka 50%, kemudian kontribusi lainnya yang sangat besar yaitu terhadap penyerapan tenaga kerja berada pada angka diatas 90%.⁴

Mengatasi kemiskinan serta kesempatan kerja yang luas menjadikan peran dan pertumbuhan dari UMKM terus mengalami peningkatan. Jadi tidak

³ Puji Hastuti et al, *Kewirausahaan UMKM* (Jakarta: Writing Foundation, 2020), 155.

⁴ Saparuddin Muhtar and Indah Muliasari Nuramalia Hasanah, *Mudah Memahami Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)* (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2020), p. 8.

hanya akibat ketahanan terhadap guncangan ekonomi tetapi UMKM hadir dalam mengatasi pengangguran. Maka dari itu, investasi, UMKM, serta semangat perekonomian negara akan terus membaik selama adanya penguatan komitmen dari pemerintah.⁵

Jumlah angkatan kerja yang meningkat disebabkan oleh jumlah penduduk yang semakin tinggi, sementara itu jumlah lapangan pekerjaan tidak tersedia. Hal ini yang menyebabkan jumlah pengangguran semakin besar. Dalam pasar kerja, kenaikan pada jumlah angkatan kerja membuat peningkatan juga terhadap jumlah penawaran kerja. Tetapi, hal ini belum mampu meyerap tenaga kerja secara maksimal. Ada kesenjangan antara penawaran dan permintaan tenaga kerja, yang menyebabkan pengangguran.⁶

Pertumbuhan penduduk Kota Palopo terus meningkat dari tahun 2016 hingga 2020, menurut Badan Pusat Statistik (BPS).⁷ Terletak di Sulawesi Selatan, lahirnya Kota Palopo ini diawali menjadi kota administratif. Kota Palopo yang mempunyai sarana serta prasarana yang mencukupi dan memiliki wilayah geografis menjadikannya sebagai kotamadya. Terletak di Jalur Trans Sulawesi, sebagai pusat layanan komersial untuk beberapa kabupaten, menjadikan Kota Palopo semakin berkembang. Jumlah penduduk terus bertambah, Kota Palopo mampu menciptakan peluang usaha baru yang sangat besar bagi penduduknya. Dengan meningkatnya jumlah penduduk, mobilitas,

⁵ Saparuddin Muhtar and Indah Muliasari Nuramalia Hasanah, *Mudah Memahami Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)* (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2020), p. 8.

⁶ Muhammad Anas and Tri Wahyu Rejekiningsih, 'Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Kecil Dan Menengah Di Provinsi Jawa Tengah', *Diponegoro Journal of Economics*, 4.1 (2015), 1–8 <<http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jme>>.

⁷ Badan Pusat Statistik, *Kota Palopo Dalam Angka*, 2021.

serta kemajuan pada gaya hidup menjadikan peluang bagi siapapun yang dapat memanfaatkan keadaan ini sebagai bisnis baru melalui Usaha Mikro Kecil dan Menengah.⁸

Tabel 1.1 Jumlah Penduduk

Tahun	Penduduk
2016	172.916
2017	176.907
2018	180.678
2019	184.164
2020	184.681

Dalam perekonomian suatu negara, UMKM merupakan tulang punggung. Jumlah UMKM lebih banyak daripada jumlah perusahaan besar. Hal ini disebabkan adanya pengaruh yang lebih positif dan dominan melalui keunggulan-keunggulan UMKM itu sendiri terhadap perekonomian negara. Sehingga dengan hadirnya UMKM disuatu negara dianggap sangat penting untuk mengatasi permasalahan pengangguran.⁹

Di Kota Palopo sendiri sesuai dengan data Badan Pusat Statistik Kota Palopo dalam periode penelitian angka pengangguran terus mengalami

⁸ Badan Pusat Statistik, *Kota Palopo Dalam Angka*, 2021.

⁹ Dhiana Puspitawati dan Tri Andjarwati Koesrianti, *Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)* (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2019).

peningkatan tiap tahunnya. Dan angka tersebut berada pada posisi kedua jumlah pengangguran terbanyak di Sulawesi Selatan setelah Kota Makassar.¹⁰

Tabel 1.2 Jumlah Pengangguran

Tahun	Pengangguran
2017	8.285
2018	8.795
2019	8.314
2020	8.815

Unit usaha menyerap tenaga kerja berdasarkan kebutuhan tenaga kerja. Upah, output, serta investasi merupakan faktor yang mempengaruhi kesempatan kerja. Tentu saja, faktor-faktor ini berubah. Perubahan tersebut bisa berpengaruh terhadap kesempatan kerja di unit bisnis.¹¹ Selain itu penambahan unit usaha pada sektor UMKM mampu memperluas lapangan pekerjaan yang berakibat pada tenaga kerja yang ikut bertambah.¹²

Maka dari itu, dengan mengacu pada uraian tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian berdasarkan judul “**Analisis Faktor-Faktor Penyerapan Tenaga Kerja melalui Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Palopo**”.

¹⁰ Badan Pusat Statistik, *Provinsi Sulawesi Selatan Dalam Angka*, 2021.

¹¹ Jurnal Ilmiah, ‘Pada Industri Manufaktur Besar Dan Menengah di Jawa Timur Tahun 2011-’, 2018.

¹² Sapar and Kasran Mydilla, ‘Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja di Industri UMKM Di Kota Palopo’, *Repository UM Palopo*, 2021 <<http://repository.umpalopo.ac.id/>>.

B. Rumusan Masalah

Merujuk pada latar belakang pembahasan, maka pertanyaan yang diajukan peneliti adalah:

1. Bagaimana pengaruh faktor-faktor penyerapan tenaga kerja terhadap UMKM di Kota Palopo?
2. Faktor apa yang paling dominan berpengaruh terhadap UMKM di Kota Palopo?

C. Tujuan Penelitian

Mengenai tujuan yang peneliti capai dalam penelitian ini, yakni:

1. Mengetahui pengaruh faktor-faktor penyerapan tenaga kerja terhadap UMKM di Kota Palopo.
2. Mengetahui faktor yang paling dominan berpengaruh terhadap UMKM di Kota Palopo.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini akan memberikan dampak yang baik bagi perkembangan ekonomi maupun teori, terkhusus yang berkaitan dengan ketenagakerjaan. Selanjutnya, juga dapat menjadi acuan untuk peneliti-peneliti berikutnya.

2. Manfaat Praktis

Dengan dilakukannya penelitian ini, peneliti berharap bisa menyumbangkan gagasan terhadap pengambilan kebijakan terkait masalah ketenagakerjaan serta UMKM.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Sejumlah penelitian sebelumnya yang kemudian peneliti jadikan rujukan, diantaranya:

1. Pertama, penelitian yang telah dilakukan oleh Muhammad Taufiq Maulana di 2018, dengan judul penelitian “Analisis Penyerapan Tenaga Kerja pada UKM di Jawa Tengah”. Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini yakni menganalisis pengaruh jumlah unit usaha kecil menengah (X1), investasi (X2), omzet (X3) terhadap penyerapan tenaga kerja (Y) yang berada di Jawa Tengah. Untuk menganalisis digunakan metode regresi OLS (*Ordinary Least Square*). Kemudian untuk hasil penelitian, Muhammad Taufiq Maulana memaparkan bahwa variabel X memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Y yaitu variabel jumlah unit usaha kecil menengah.¹³ Adapun persamaan penelitian Muhammad Taufiq Maulana dengan penelitian yang dilakukan yaitu penggunaan variabel bebas (independen) yakni jumlah unit usaha dan nilai investasi serta variabel terikat (dependen) yakni penyerapan tenaga kerja. Sedangkan perbedaannya yaitu terdapat pada jenis data yang digunakan. Dimana, penelitian Muhammad Taufiq Maulana ini menggunakan jenis data *cross section* dari 25 Kabupaten/Kota Jawa

¹³ Muhammad Taufiq Maulana, ‘Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Pada UKM Di Jawa Tengah’, *Eprints UMS*, 2018 <<http://eprints.ums.ac.id/>>.

Tengah tahun 2016, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan jenis data *time series* dari tahun 2016 hingga 2020.

2. Kedua, Muhammad Helmi pada tahun 2019, dengan mengangkat judul penelitian “Pengaruh Tingkat Upah, Tingkat Investasi, dan Jumlah Unit Usaha terhadap Penyerapan Tenaga Kerja pada Sektor UMKM di Jambi”. Dengan tujuan penelitian untuk mengkaji seberapa besar pengaruhnya tingkat upah, tingkat investasi, dan jumlah unit usaha terhadap penyerapan tenaga kerja. Adapun metode yang digunakan pada penelitian Muhammad Helmi ini yakni kuantitatif selama periode penelitian pada tahun 2007 hingga 2017 dengan melibatkan analisis regresi linear berganda. Berdasarkan pengujian, kemudian Muhammad Helmi memaparkan hasil penelitian bahwa variabel X1 yakni upah terhadap variabel Y mempunyai pengaruh yang signifikan, dengan melihat nilai t-hitung yang lebih besar dari t-tabel, dan nilai signifikan yakni 0,002. Selanjutnya keadaan yang sama juga terjadi pada variabel X2 yakni investasi. Berdasarkan pengujian terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y. Ini dibuktikan dengan nilai t-hitung yang lebih besar dari nilai t-tabel, dan nilai signifikan yakni 0,005. Kemudian variabel X3 yakni unit usaha, sesuai pengujian terdapat perbedaan hasil uji dari variabel sebelumnya. Dimana variabel ini mempunyai pengaruh yang negatif dan tidak signifikan. Ini dilihat pada nilai t-hitung yang lebih kecil dari nilai t-tabel, dan nilai signifikan yakni 0,910. Untuk uji F di dapatkan nilai F-hitung yakni 80.534 dan F-tabel yakni 4.35, ini menunjukkan bahwa F-hitung lebih besar dari F-tabel, dan nilai

signifikan yakni 0.000, sehingga dapat disimpulkan upah, investasi, dan unit usaha terhadap penyerapan tenaga kerja mempunyai pengaruh signifikan secara bersama-sama. Dan untuk koefisien determinasi didapatkan *R Square* yakni 0.972, hal ini menunjukkan semua variabel X dapat menjelaskan variabel Y sebesar 97.2%. Sedangkan 2,8% sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor diluar variabel yang diteliti yang tidak terdapat dalam model regresi pada penelitian Muhammad Helmi ini.¹⁴ Persamaan penelitian Muhammad Helmi dengan penelitian yang dilakukan berada pada penggunaan variabel. Dimana baik itu variabel independen maupun variabel dependen. Sedangkan perbedaannya terletak hanya pada lokasi penelitian.

3. Ketiga, penelitian yang telah dilakukan oleh Niniek Imaningsih, Rosalia Agista Nur Wulansari, dan Riko Setya Wijaya di tahun 2021, dengan mengangkat judul penelitian “Pengaruh Modal, Jumlah Unit Usaha, Nilai Investasi, dan Upah Minimum terhadap Penyerapan Tenaga Kerja pada IKM di Tuban”. Adapun tujuan dilakukannya penelitian oleh Niniek dkk yakni pertama, menganalisis seberapa besar pengaruh dari modal (X1), jumlah unit usaha (X2), investasi (X3), serta upah minimum (X4) terhadap penyerapan tenaga kerja (Y). Kedua, bagaimana perkembangan setiap variabel bebas (independen) tersebut dalam penyerapan tenaga kerja bagi IKM di Tuban. Di penelitian Niniek dkk ini, digunakan analisis regresi berganda (OLS) melibatkan program *SPSS 22*. Dari hasil pengujian di

¹⁴ Helmi Muhammad, ‘Pengaruh Tingkat Upah, Tingkat Investasi Dan Jumlah Unit Usaha Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sektor Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Provinsi Jambi’, 2019.

dapatkan adanya pengaruh yang signifikan antara X1, X2, dan X3 terhadap variabel Y. Sedangkan untuk variabel X4 tidak ditemukan adanya pengaruh yang signifikan. Untuk uji determinasi diperoleh *R Square* sebesar 97,3% artinya secara bersama-sama variabel X dapat menjelaskan variabel Y, sementara sisanya yakni 2,7% dijelaskan oleh fakto-faktor selain variabel yang diteliti atau diluar dari model regresi pada penelitian Niniek dkk ini.¹⁵ Penelitian yang dilakukan peneliti terdapat kesamaan dengan penelitian Niniek dkk ini. Persamaan tersebut terletak pada metode analisis dan variabel yang digunakan. Dengan adanya tambahan variabel modal di penelitian Niniek dkk ini, menjadikan pembeda dengan penelitian yang dilakukan.

B. Landasan Teori

1. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

UMKM merupakan suatu aktivitas pada ruang lingkup sempit atau kecil yang ada kaitannya terhadap ekonomi masyarakat, dimana bertujuan untuk memenuhi pendapatan dan kepemilikan atas kegiatan tersebut memiliki aturan dalam perundang-undangan.¹⁶

Sesuai pada aturan Perundang-undangan No. 20 Tahun 2008 mengenai Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan bisnis yang didirikan atas keinginan pribadi dalam bidang ekonomi, yang didirikan

¹⁵ Rosalia Agista Nur Wulansari, Niniek Imaningsih, and Riko Setya Wijaya, 'Pengaruh Modal, Jumlah Unit Usaha, Nilai Investasi Dan Upah Minimum Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Tuban', *Equilibrium : Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 10.2 (2021), 137–45 <<https://doi.org/10.35906/je001.v10i2.803>>.

¹⁶ Hamdani, *Mengenal Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Lebih Dekat* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), 1.

atas nama pribadi ataupun badan usaha yang tidak menjadi bagian dari sebuah perusahaan atau biasa disebut dengan cabang. Dimana cabang yang dimaksud disini masih menjadi bagian dari perusahaan tersebut, kemudian masih dalam kepemilikan ataupun ditanamkan secara langsung maupun tidak oleh perusahaan menengah ataupun besar yang memiliki kriteria antara lain:

a. Tolak ukur dari usaha mikro yaitu:

- 1) Terdapat kekayaan bersih lebih dari 50 juta selain dari bangunan serta tanah yang digunakan untuk berdirinya usaha tersebut.
- 2) Terdapat hasil penjualan yang mencapai 300 juta setiap tahunnya.

b. Tolak ukur dari usaha kecil yaitu:

- 1) Mempunyai aset dalam angka 50 juta sampai mencapai 500 juta kecuali bangunan serta tanah dari bisnis tersebut; atau
- 2) Penghasilan dari usaha tersebut setiap tahunnya mencapai 300 juta sampai paling besar senilai 2 milyar 500 juta.

c. Tolak ukur dari usaha menengah yaitu:

- 1) Mempunyai kekayaan bersih 500 juta hingga mencapai 10 milyar selain dari bangunan serta tanah berdirinya bisnis tersebut; atau
- 2) Terdapat nilai atau keuntungan kotor setiap tahunnya mencapai 2 milyar 500 juta hingga yang paling besar mencapai 50 milyar.¹⁷

¹⁷ Hamdani, *Mengenal Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Lebih Dekat* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), 2.

Badan Pusat Statistik (BPS) menjelaskan setiap UMKM yang didirikan mempunyai batasan, yakni:

- a. Usaha mikro adalah bisnis yang didalamnya hanya dipekerjakan pekerja maksimal 4 orang. 4 orang tersebut termasuk juga didalamnya bantuan pihak dari keluarga meskipun tidak diberikan upah.
- b. Usaha kecil ialah bisnis yang berdiri dan memperkerjakan 5 hingga 19 pekerja.
- c. Usaha menengah adalah bisnis yang didirikan dan didalamnya dipekerjakan 19 hingga 99 pekerja.¹⁸

Sesuai hasil Keputusan Menteri Keuangan No. 40/KMK.06/2003 pada 29 Januari 2003 terkait UMKM, yang memiliki definisi antara lain yaitu:

- a. Usaha Mikro

Usaha mikro ialah bisnis yang didirikan bersama-sama dengan maksud kepemilikan keluarga atau berdiri atas dasar modal sendiri dan kepemilikan pribadi yang menghasilkan keuntungan kotor pertahunnya hingga 100 juta. Usaha dalam skala ini dapat bermohon untuk pengambilan bantuan modal kepada bank senilai 50 juta. Berikut beberapa kriteria dari usaha mikro yaitu:

- 1) Sesuatu yang dipasarkan dapat berubah-ubah sesuai dengan waktu.

¹⁸ Hamdani, *Mengenal Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Lebih Dekat* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), 3.

- 2) Lokasi berdirinya usaha dapat berubah, atau melibatkan perubahan lokasi.
 - 3) Tidak ada manajemen keuangan, kemudian tidak dipisahkan antara hasil dari bisnis tersebut dan keuangan milik pribadi atau keluarga.
 - 4) Tidak ada tingkat pendidikan yang menjadi patokan untuk diterima sebagai pekerja pada usaha tersebut, maupun pemilik usaha, sekalipun tidak memiliki pendidikan.
 - 5) Belum mengenal sistem kredit atau pinjaman langsung dari bank, namun lebih ke meminjam pada rentenir untuk pengembangan usahanya.
 - 6) Usaha tersebut berdiri dengan sendiri tanpa harus memenuhi persyaratan, dengan kata lain tanpa mempunyai izin usaha.
 - 7) Pekerja pada usaha tersebut tidak lebih dari 3 orang.
- b. Usaha Kecil

Usaha kecil menurut aturan Perundang-undangan No. 9 Tahun 1995 ialah bisnis yang berdiri pada ruang lingkup yang kecil dan mempunyai aset 200 juta, kecuali tempat usaha dan tanah berdirinya usaha tersebut. Selain itu hasil keuntungan kotor setiap tahunnya dari usaha tersebut mencapai 1 milyar, dan telah mengenal pinjaman perbankan pada angka 50 juta sampai 500 juta.¹⁹

¹⁹ Hamdani, *Mengenal Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Lebih Dekat* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), 4.

Adapun kriteria dari usaha kecil yaitu sebagai berikut:

- 1) Pemilik usaha maupun pekerja dari usaha tersebut pendidikannya sudah lebih baik dan bukan pertamakali dalam hal mendirikan atau mengelola usaha.
- 2) Meskipun terbilang sederhana tetapi usaha kecil sudah memiliki manajemen keuangan sehingga permasalahan keuangan lebih baik dan teratur, dan sudah ada pemisahan antara hasil dari usaha dengan hasil pribadi atau keuangan keluarga, sehingga dibuat neraca usaha.
- 3) Telah mendaftarkan dan mendapat surat izin dalam pendirian usaha tersebut dan usaha tersebut memenuhi syarat-syarat lainnya.
- 4) Sudah dapat terlibat dalam proses kredit di bank tetapi untuk hal perencanaan bisnis dan sejenis proposal untuk bank belum ada, untuk itu perlu adanya pendampingan. Dan pekerja pada usaha kecil terdiri atas 5 hingga 19 karyawan.

c. Usaha Menengah

Berdasarkan intruksi Presiden Republik Indonesia No. 10 Tahun 1999 untuk usaha menengah ialah bisnis yang mempunyai aset pada angka 200 juta sampai 10 milyar selain dari tempat atau tanah dan bangunan dari usaha tersebut.²⁰

²⁰ Hamdani, *Mengenal Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Lebih Dekat* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), 4.

Terdapat kriteria dari usaha menengah yaitu:

- 1) Usaha menengah telah mempunyai perencanaan keuangan dan perencanaan bisnis yang lebih baik dan maju. Telah memiliki masing-masing defisi dari usaha tersebut, misalnya defisi produksi, defisi pemasaran dan defisi keuangan.
- 2) Untuk defisi keuangan telah membuat pembukuan yang lebih baik dan teratur. Sehingga sewaktu-waktu diadakan pemeriksaan baik dari pemilik usaha maupun pihak bank.
- 3) Ada jaminan yang diberikan kepada pekerja pada usaha menengah tersebut dan diberlakukan berbagai aturan-aturan dalam lingkup usaha tersebut.
- 4) Telah terdaftar dan mempunyai izin atas berdirinya usaha tersebut serta memenuhi syarat baik itu dari tempat, lingkungan dan lain sebagainya.
- 5) Terbuka untuk proses permodalan yang dikeluarkan oleh bank.
- 6) Pekerja maupun pemilik usaha menengah memiliki pendidikan yang sudah sangat baik, terlatih, dan kemampuan yang sudah sangat maju.²¹

2. Tenaga Kerja

Tenaga kerja ialah penduduk yang berkedudukan disuatu daerah pada usia 15 hingga 64 tahun atau dalam kategori usia kerja, atau penduduk

²¹ Hamdani, *Mengenal Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Lebih Dekat* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), 4.

negara yang memenuhi syarat dan berkehendak dalam menciptakan barang dan jasa yang bernilai dan mereka diperlukan dalam hal tersebut.²²

Salah satu hal penting dalam proses memproduksi barang maupun jasa ialah adanya tenaga kerja. Merujuk pada aturan Perundang-undangan Nomor 13 tahun 2003 terkait tenaga kerja dipaparkan bahwa tenaga kerja ialah individu yang dapat terlibat pada proses produksi dengan tujuan menciptakan barang dan jasa, baik itu akan kepentingan pribadi hingga kepada kepentingan umum.

Dalam penjelasan tenaga kerja ada dua bagian yang dapat dijelaskan yaitu angkatan kerja dan bukan angkatan kerja.²³ Mereka yang berumur 10 tahun atau lebih dan bekerja, sementara tidak bekerja, dan mereka yang sedang mencari pekerjaan dikatakan sebagai angkatan kerja. Mereka yang dalam pencarian kerja dikatakan sebagai pengangguran. Sedangkan mereka yang bertugas mengurus keluarga atau rumah tangga dan mereka yang masih dalam pendidikan dikategorikan sebagai bukan angkatan kerja.²⁴

3. Penyerapan Tenaga Kerja

Merujuk pada Badan Pusat Statistik penyerapan tenaga kerja merupakan sekumpulan penduduk yang memenuhi kriteria dan siap sebagai pekerja dalam sebuah lapangan pekerjaan. Ketika lapangan pekerjaan atau

²² Mulyadi S, *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Pembangunan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), 59.

²³ Helmi Muhammad, 'Pengaruh Tingkat Upah, Tingkat Investasi Dan Jumlah Unit Usaha Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sektor Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Provinsi Jambi', 2019.

²⁴ Basir Barthos, *Manajemen Sumber Daya Manusia Suatu Pendekatan Makro* (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), 17.

unit usaha ini tersedia dalam jumlah yang besar maka tenaga kerja dapat terserap secara maksimal atau bahkan seluruhnya. Atau dengan kata lain ada keseimbangan pada jumlah pekerja dan lapangan kerja yang tersedia untuk penyerapan yang maksimal. Lapangan pekerjaan yang dimaksud yakni bisnis ataupun instansi.²⁵

Untuk memperluas lapangan pekerjaan dapat ditempuh dengan dua bentuk yaitu sebagai berikut:

- a. Mengembangkan industri. Ini dapat dilakukan dengan memaksimalkan industri yang mampu lebih banyak menyerap tenaga kerja yang sifatnya padat karya termasuk industri rumah tangga.
 - b. Dengan memaksimalkan kegiatan yang berhubungan dengan proyek, seperti pembuatan jalan dan sebagainya.
4. Teori Ekonomi
- a. Teori Schumpeter

Berdasar pada teori Schumpeter yang mengungkapkan bahwa pentingnya mengedepankan inovasi serta kemajuan teknologi oleh setiap pengusaha yang mampu melihat peluang dan berani membuka usaha baru ataupun memperluas usaha yang telah ada, sehingga memberikan dampak dalam tersedianya lapangan kerja untuk menerima angkatan kerja yang terus meningkat setiap tahunnya. Schumpeter mengungkapkan bahwa salah satu faktor utama dalam

²⁵ Mulyadi S, *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Pembangunan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), 58.

perkembangan ekonomi yakni inovasi dan pelakunya dimana adalah para inovator atau pengusaha.²⁶ Inovasi yang dimaksud disini seperti mempromosikan barang baru, meningkatkan efisiensi dalam menghasilkan suatu barang, memperluas penyebaran suatu barang ke pasaran yang baru, mengembangkan sumber bahan mentah serta membuat perubahan dalam organisasi demi meningkatkan keefisienan.

b. Teori David Ricardo

David Ricardo membagi tiga golongan dalam masyarakat yakni, golongan kapitalis, buruh, serta tuan rumah. Berdasar dari penggolongan tersebut sehingga pendapatan nasional terbagi atas tiga, yakni upah, sewa, serta keuntungan.²⁷ Terkait upah David Ricardo mengungkapkan bahwasanya tingkat upah adalah balas jasa bagi setiap tenaga kerja dalam mempertahankan serta melanjutkan kehidupan daripada tenaga kerja tersebut. Selain itu David Ricardo menyatakan bahwasanya perbaikan upah hanya ditentukan dari perilaku dan perbuatan daripada tenaga kerja itu sendiri serta pembentukan dari upah ditentukan dari permintaan dan penawaran.²⁸ Tingkat upah yang diperoleh tenaga kerja yang tidak mempunyai keterampilan dipengaruhi oleh kepentingan menutup biaya hidup dari tenaga kerja

²⁶ irwan, 'PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA DI PROfinsi Sulawesi Selatan', 2015.

²⁷ Bagas Rumantyo, 'Analisis Peran Industri Kecil Dan Menengah Terhadap Pengentasan Pengangguran Terbuka Di Kota Malang', 2021.

²⁸ Nuril Sarifah Sadiyah, 'Analisis Faktor Unit Usaha, Upah Minimum, Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sektor Industri Pengolahan Di Provinsi Jawa Timur Pada Periode 2013-2018', *Jurnal Ilmiah*, 4.1 (2020), 1-23.

tersebut beserta keluarganya. Ketika tingkat upah diatas biaya hidup minimum dari tenaga kerja maka akan berpengaruh terhadap peningkatan penawaran tenaga kerja. Sebaliknya ketika upah dibawah biaya hidup minimum maka ini menyebabkan terjadinya penurunan terhadap penawaran tenaga kerja.²⁹

c. Teori Harrod Domar

Teori Harrod Domar mengungkapkan bahwasanya dalam jangka panjang investasi mempunyai pengaruh ganda. Berpengaruh terhadap permintaan agregat dan disisi lain juga berpengaruh kapasitas produksi nasional dengan adanya penambahan stok modal yang tersedia. Terdapat empat nilai dalam investasi yakni: 1) Pembelian barang modal baru. 2) Perbaikan barang dengan tujuan meningkatkan kemampuan dari barang tersebut. 3) Penjualan barang modal bekas. 4) Adanya perubahan stok. Seperti yang diketahui bahwa investasi menjadi salah satu faktor yang berpengaruh akan tingkat produksi serta memiliki pengaruh yang ganda yang dimana akan meningkatkan permintaan tenaga kerja. Dan tenaga kerja adalah salah satu bagian penting dari proses produksi.³⁰

d. Teori Keynes

Keynes mengungkapkan bahwa investasi dengan penyerapan tenaga kerja mempunyai hubungan yang positif. Ketika investasi

²⁹ Ma'ruf Hanuraga, *Pengaruh Upah Minimum Provinsi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Konstruksi Di Indoneisa, Skripsi*, 2018.

³⁰ Bagas Rumantyo, 'Analisis Peran Industri Kecil Dan Menengah Terhadap Pengentasan Pengangguran Terbuka Di Kota Malang', 2021.

meningkat maka penyerapan tenaga kerja ikut meningkat.³¹ Analisis Keynes berpendapat bahwasanya tingkat kegiatan ekonomi negara berdasarkan besarnya permintaan efektif yakni permintaan yang diikuti kemampuan dalam membayar barang dan jasa. Ketika permintaan efektif meningkat maka bertambah pula tingkat produksi perusahaan. Hal ini mengakibatkan terjadinya penambahan dalam tingkat kegiatan ekonomi serta penggunaan tenaga kerja dan faktor produksinya.³² Dalam teori Keynes disebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi diantaranya:

- 1) Tingkat optimisme dari para manager.
- 2) Tingkat laju pertumbuhan ekonomi.
- 3) Peningkatan modal saham publik.
- 4) Perubahan teknologi.
- 5) Perubahan tingkat bunga.³³

5. Tenaga Kerja dan Upah dalam Perspektif Islam

Islam memberikan sudut pandang terkait tenaga kerja, menurut ketua STEI Yogyakarta, Muhammad, yang telah dikutip oleh Risma Handayani, bahwa untuk menghormati terkait hak pekerja juga sistem upah pekerja terdapat empat prinsip yang harus ditegakkan yaitu:

³¹ Irmawati, 'Pengaruh Investasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Kecil Di Kabupaten Gowa', 2020.

³² Fadilatul Aidiah and Muhammad Awaluddin, 'Pengaruh Investasi Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Kalimantan Timur The Influence of Investment and Government Expenditure on the Economic Growth and Labor Absorption in East Kalimantan', 4.1 (2019).

³³ Cornelia Lyman, 'Teori Investasi Keynes', 2021 <<https://pintu.co.id/>>.

a. Kemerdekaan Manusia

Islam mengajarkan mengenai kesalehan Rasulullah SAW dalam kehidupan sosialnya. Dimana Rasulullah sangat membenci dan menolak dengan alasan apapun terkait aturan perbudakan. Kehidupan harus dibangun dengan rasa adil dan saling menghargai.

b. Prinsip Kemuliaan Derajat Manusia

Islam selalu meletakkan manusia pada posisi tertinggi. Tidak ada perbedaan derajat, semua manusia terhormat dan mulia. Maka dari itu Islam memberi tahu dan menganjurkan akan selalu semangat dalam bekerja agar kehidupan menjadi lebih baik. Dalam firmanNya Allah SWT. menegaskan:³⁴

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا
اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Terjemahnya:

“Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi, dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.” (QS. Al-Jumu’ah:10)³⁵

Sesuai ayat diatas, Islam memuliakan semua manusia tanpa membeda-bedakan. Dalam ayat diatas juga mengajarkan bahwa Islam sangat tidak menyukai umat manusia yang berperilaku mengejek atau

³⁴ Helmi Muhammad, ‘Pengaruh Tingkat Upah, Tingkat Investasi Dan Jumlah Unit Usaha Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sektor Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Provinsi Jambi’, 2019.

³⁵ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur’an Al-Karim dan Terjemahnya* (Surabaya: Halim, 2014), 554.

memberikan penilaian buruk atau jelek terhadap setiap pekerjaan manusia, apapun itu. Karena sebagian besar manusia hanya menghargai orang-orang yang mempunyai pekerjaan yang dapat menghasilkan banyak uang dan menghina atau memberikan penilaian buruk kepada seseorang yang bekerja pada posisi atau pekerjaan yang rendah. Sementara itu, Allah SWT. telah menjelaskan bahwa takdir dan rezeki setiap umat berbeda sesuai dengan kehendak-Nya. Perilaku meremehkan dan menganggap rendah seseorang adalah hal yang sangat dibenci Islam.³⁶

c. Keadilan dan Anti-diskriminasi

Ajaran Islam mengajarkan untuk jangan membeda-bedakan setiap umat manusia berdasarkan kastanya. Sikap menghargai dan berlaku adil adalah sikap yang mencerminkan Islam. Ini juga diterapkan pada dunia ketenagakerjaan. Dilihat pada sistem budak yang dianggap merupakan kasta paling rendah dalam suatu lingkup pekerjaan. Ini berlainan dan di tolak oleh ajaran Islam. Dalam Islam mengajarkan bahwa setiap orang yang berada pada lingkup pekerjaan memiliki kewenangan yang setara dengan yang lainnya, baik itu atasan.

d. Kelayakan Upah Pekerja

Ajaran Islam memberikan pegangan untuk setiap orang yang menjadi atasan atau yang mempekerjakan orang lain. Ini harus konsisten dengan sistem pengupahan. Ada dua prinsip yang harus

³⁶ Muhammad, 'Artikel', *Ketua STEI, Yogyakarta*, 2013.

dipatuhi dalam proses pengupahan tenaga kerja. Yaitu adil serta memenuhi.

6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Sektor UMKM

a. Unit Usaha

BPS menyatakan terkait unit usaha ialah bagian yang berada pada aktivitas baik itu secara pribadi ataupun rumah tangga maupun badan yang memiliki tugas berdasarkan dimana lokasi atau tempat berdirinya bangunan dan wilayah operasi dari badan tersebut. Pada hakekatnya, penambahan jumlah UMKM lokal berdampak dalam peningkatan kesempatan kerja. Dengan pertambahan lapangan pekerjaan artinya pertumbuhan unit usaha memberikan pengaruh yang positif. Jumlah lapangan pekerjaan bertambah maka permintaan terhadap tenaga kerja juga tinggi. Sehingga unit usaha yang bertambah dalam jumlah yang tinggi atau besar maka penyerapan terhadap tenaga kerja juga semakin besar.³⁷

b. Tingkat Upah

Dalam ilmu ekonomi upah diartikan sebagai hak pekerja atas jasa yang dilakukan dalam sebuah pekerjaan yang dibayarkan oleh pengusaha atau pemilik usaha kepada pekerja. Sehingga dalam ilmu

³⁷ Risma Handayani, 'Pengaruh Jumlah Unit Usaha Dan Upah Minimum Regional Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Bantaeng Tahun 2001-2015', *Alauddin.Ac.Id*, 2017 <<http://repositori.uin-alauddin.ac.id/2448/>>.

ekonomi tidak ada perbedaan antara mekanisme pembayaran terhadap karyawan tetap maupun karyawan tidak tetap.

Merujuk pada aturan Perundang-undangan terkait tenaga kerja Nomor 13 Tahun 2000 pada bab 1, pasal 1, ayat 30, mendefinisikan gaji sebagai kewenangan dari tenaga kerja yang diserahkan dalam wujud berupa uang oleh wirausaha atau pemilik usaha untuk tenaga kerja sesuai dengan kesepakatan atau perjanjian atau peraturan perundang-undangan atas pekerjaan yang telah dilakukan.

Pada Kamus Bahasa Indonesia, definisi upah mengacu pada hak-hak dari pekerja, kemudian dibagikan oleh wirausaha atau pemilik usaha sebagai bayaran atas kewajiban yang sudah dikerjakan. Upah ini dibayarkan dalam wujud uang.

Berdasarkan beberapa definisi yang telah dipaparkan, akhirnya diperoleh pengertian dari upah pada umumnya ialah hak pekerja, yang diberikan oleh pengusaha atas tugas-tugas yang dikerjakan selama bekerja dan dibayarkan dalam wujud uang dengan jumlah sesuai dengan perjanjian kerja ataupun aturan hukum yang berlaku. Prosedur penggajian di Indonesia didasarkan oleh standar hidup pekerja. Merujuk pada UU No. 13 Tahun 2003 terkait pekerja merumuskan terkait upah minimum yang kemudian telah diatur sesuai standar KHL (Kebutuhan Hidup Layak).³⁸ Awal mula munculnya upah minimum

³⁸ Helmi Muhammad, 'Pengaruh Tingkat Upah, Tingkat Investasi Dan Jumlah Unit Usaha Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sektor Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Provinsi Jambi', 2019.

ketika ditentukannya KFM (Kebutuhan Fisik Minimum) tahun 1956 lewat konsensus Tripartit dan pakar gizi bagi rujukan perhitungan upah minimum.³⁹

Adapun fungsi dari upah yaitu sebagai berikut:

- 1) Pelaksanaan sila keadilan sosial dalam bentuk memanusiakan manusia;
- 2) Untuk memenuhi kebutuhan pekerja agar dapat hidup layak dari hasil kerja keras yang telah dilakukan; dan
- 3) Mendorong produktivitas kerja.⁴⁰

c. Investasi

Investasi merupakan kegiatan menanamkan modal di suatu aktivitas produksi dengan tujuan dapat memberikan keuntungan di masa depan. Sudono berpendapat, investasi ialah pengeluaran dengan tujuan melengkapai alat-alat pabrikan dengan maksud agar mengembangkan daya produksi untuk menciptakan barang maupun jasa.

Setiap usaha dengan adanya investasi memiliki peran penting dalam membuka peluang bagi pelaku ekonomi untuk meningkatkan usahanya, meningkatkan produktivitas dalam menghasilkan barang ataupun jasa, memperbaharui alat-alat produksi, sehingga dapat

³⁹ Izzaty and Rafika Sari, 'Kebijakan Penetapan Upah Minimum Di Indonesia (The Minimum Wage Policy in Indonesia)', *Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik*, 4.2 (2013), 131–45.

⁴⁰ Arrista Trimaya, 'Penguatan Upah Minimum dalam Sistem Pengupahan Nasional untuk Meningkatkan Kesejahteraan Tenaga Kerja', *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 5.1 (2014), 11–20.

membuka kemungkinan kerja yang lebih besar serta mendapatkan laba yang besar, dari laba tersebut dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan usahanya tersebut.

Pada kenyataannya investasi menjadi mula pembangunan ekonomi. Penanaman modal ini dapat dilaksanakan oleh pihak pemerintah, pihak swasta, atau bahkan dapat bekerja sama pihak pemerintah dengan pihak swasta. Permodalan ialah satu diantara cara yang bisa dilaksanakan oleh pemerintah dalam rangka meningkatkan perekonomian serta meningkatkan standar hidup masyarakat.⁴¹

Berdasarkan beberapa definisi diatas, ringkasnya investasi atau penanaman modal merupakan keseluruhan dari penataan modal tetap serta stok barang yang diperlukan dalam mengembangkan daya produksi. Berikut manfaat dari investasi modal kerja yaitu:

- 1) Digunakan untuk memperbaharui alat produksi.
- 2) Meningkatkan keahlian alat ataupun barang produksi.
- 3) Penjualan barang modal bekas
- 4) Meningkatkan produktivitas⁴²

Merujuk pada pasal 27 UUD 1945 yang menerangkan bahwasanya masing-masing penduduk negara memiliki kewenangan akan pekerjaan dan gaji yang setimpal, oleh karena itu negara memiliki

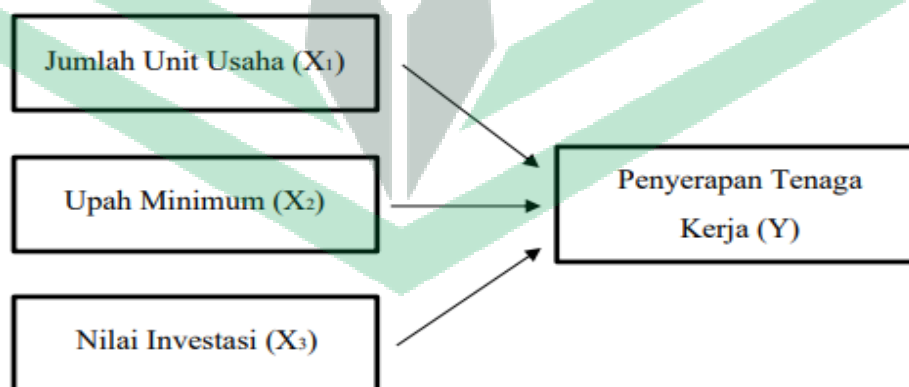
⁴¹ Helmi Muhammad, 'Pengaruh Tingkat Upah, Tingkat Investasi Dan Jumlah Unit Usaha Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sektor Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Provinsi Jambi', 2019.

⁴² Muhammad Taufiq Maulana, 'Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Pada UKM Di Jawa Tengah', *Eprints UMS*, 2018 <<http://eprints.ums.ac.id/>>.

keajiban dalam menanggung tersedianya pekerjaan yang sebanding bagi masyarakat. Fondasi dalam tercapainya lapangan pekerjaan yang layak bagi masyarakat yaitu lewat mencetuskan strategi permodalan yang sifatnya padat karya, dimana mampu menyerap tenaga kerja secara langsung. Tidak pada pengembangan investasi yang sifatnya padat modal yang sedikit tenaga kerja, maka dari itu perkembangan ekonomi disertakan penurunan pengangguran dapat terjadi.⁴³

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan alat dalam menganalisis suatu konsep penelitian. Merujuk pada tinjauan teori yang sudah diuraikan sesuai hasil penelitian skripsi Muhammad Helmi yang berjudul “Pengaruh Tingkat Upah, Tingkat Investasi dan Jumlah Unit Usaha Terhadap Kesempatan Kerja di Sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah”, aspek-aspek, dampaknya terhadap penyerapan tenaga kerja di sektor UMKM, yaitu mengenai unit usaha, tingkat upah dan investasi, kerangka penelitian dijelaskan pada gambar berikut.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

⁴³ Ruslan Abdul Ghofur Noor, *Konsep Distribusi dalam Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 220.

Dari rangkaian kerang pikir di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa jumlah unit usaha, upah minimum, dan nilai investasi yang tergolong variabel bebas atau independen pada penelitian kali ini, mempengaruhi variabel terikat atau dependen yang menunjukkan penyerapan tenaga kerja dalam sektor UMKM.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis ialah tanggapan awal untuk rumusan masalah yang diajukan. Di sini, rumusan masalah penelitian diberikan dalam deskripsi teks pertanyaan. Tanggapan yang disampaikan dikatakan sementara karena hanya mengikuti konsepsi yang baik dan bukan merupakan bukti nyata dari pengamatan yang diperoleh dari hasil pengumpulan data. Hingga suatu hipotesis disebut sebagai tanggapan teoritis atas rumusan masalah penelitian yang belum memiliki tanggapan empiris.⁴⁴ Hipotesis berikut diajukan oleh peneliti.

H0 : Tidak ada pengaruh antara jumlah unit usaha terhadap penyerapan tenaga kerja sektor UMKM.

H1 : Terdapat pengaruh antara jumlah unit usaha terhadap penyerapan tenaga kerja sektor UMKM.

H0.1 : Tidak ada pengaruh antara upah minimum terhadap penyerapan tenaga kerja sektor UMKM.

H1.1 : Terdapat pengaruh antara upah minimum terhadap penyerapan tenaga kerja sektor UMKM.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2013), 99.

H0.2 : Tidak ada pengaruh antara nilai investasi terhadap penyerapan tenaga kerja sektor UMKM.

H1.2 : Terdapat pengaruh antara nilai investasi terhadap penyerapan tenaga kerja sektor UMKM.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian kuantitatif digunakan pada penelitian kali ini. Dimana, jenis penelitian ini ialah teknik analitik yang bertujuan menguji suatu teori tentang populasi dan sampel tertentu dan menganalisisnya secara statistik untuk menjawab hipotesis yang diajukan.⁴⁵

B. Jenis dan Sumber Data

Data sekunder adalah bentuk data yang dipakai pada penelitian kali ini. Jenis data ini didapatkan dari sumber lain misalnya Badan Pusat Statistik, dokumen-dokumen pemerintah, atau organisasi tertentu. Adapun jenis data sekunder yang dipakai pada penelitian ini yakni data jumlah unit usaha UMKM, data upah minimum, data investasi, serta data tenaga kerja pada UMKM di Kota Palopo.

Semua data sekunder pada penelitian kali ini bersumber dari berbagai publikasi. Sumber tersebut yaitu publikasi BPS Kota Palopo serta data dari Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kota Palopo.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merujuk pada wilayah dilaksanakannya penelitian tersebut, dimana memiliki ciri dengan keberadaan komponen seperti tempat, pelaku, serta kegiatan yang bisa di teliti. Adapun tempat dilaksanakannya

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2013), 11.

penelitian ini yakni di Kota Palopo, Provinsi Sulawesi Selatan tepatnya di BPS dan Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah. Mengenai jangka waktu yang diperlukan dalam melaksanakan penelitian yaitu bulan April 2022.

D. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi
1.	Jumlah Unit Usaha (X_1)	Adalah jumlah dari bagian yang melaksanakan urusan yang berhubungan ekonomi dengan maksud akan menciptakan barang atau jasa (satuan unit). ⁴⁶
2.	Upah (X_2)	Adalah hak yang dibayarkan dalam bentuk uang yang menjadi balas jasa atau imbalan tenaga sebab usai digunakan untuk membereskan sesuatu. ⁴⁷
3.	Investasi (X_3)	Adalah uang yang dikeluarkan oleh pemilik usaha atau pelaku sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Palopo agar

⁴⁶ Helmi Muhammad, 'Pengaruh Tingkat Upah, Tingkat Investasi Dan Jumlah Unit Usaha Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sektor Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Provinsi Jambi', 2019.

⁴⁷ Syiti Rommalla, 'Perbedaan Upah dan Gaji dalam Kompensasi Karyawan', *Gadjian.Com*, 2019.

semakin meningkat produktivitasnya
(satuan rupiah).

4. Penyerapan Tenaga Kerja (Y) ialah besaran tenaga kerja yang bekerja pada bisnis mikro, kecil, dan menengah di Kota Palopo dalam periode 2016-2020 dalam satuan orang.⁴⁸
-

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Suatu objek ataupun subjek yang bercirikan tertentu yang ditentukan oleh peneliti itu sendiri sesuai dengan apa yang akan diteliti, setelah itu ditarik kesimpulan dengan cepat disebut dengan populasi.⁴⁹ Pada penelitian kali ini, penggunaan populasi berdasarkan data yang diperoleh menurut kurun waktu yakni informasi tahunan jumlah UMKM, upah minimum, nilai investasi, serta jumlah tenaga kerja pada UMKM yang ada di Kota Palopo, yang didapatkan dari BPS Kota Palopo dan Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kota Palopo.

⁴⁸ Helmi Muhammad, 'Pengaruh Tingkat Upah, Tingkat Investasi Dan Jumlah Unit Usaha Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sektor Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Provinsi Jambi', 2019.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2013), 119.

2. Sampel

Anggota dari keseluruhan serta terdapat didalamnya karakteristik yang ada pada populasi disebut dengan sampel.⁵⁰ Dimana, peneliti melibatkan data jumlah UMKM, upah minimum, nilai investasi, serta jumlah tenaga kerja pada UMKM 5 tahun terakhir yaitu tahun 2016-2020.

F. Teknik Pengumpulan Data

Mengumpulkan data dalam penelitian kali ini dengan menggunakan metode dokumentasi dan studi literatur. Dokumen yakni daftar data mengenai kejadian yang telah lewat. Dokumen dapat berupa catatan, ilustrasi, atau karangan besar seseorang.⁵¹ Sedangkan studi literatur biasa juga disebut dengan studi kepustakaan, merupakan salah satu diantara banyaknya teknik dalam memperoleh data. Teknik ini dilakukan melalui pendalaman pada terbitan, pustaka, tulisan, dan berita yang memiliki hubungan dengan permasalahan yang bakal dipecahkan.⁵² Informasi terkait data di penelitian ini berasal dari data formal BPS (Badan Pusat Statistik) Kota Palopo dan Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kota Palopo.

G. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data

Di penelitian ini teknik pengelolaan data dilaksanakan melalui penggunaan operasi *SPSS 25 for windows*.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2013), 120.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2013), 326.

⁵² Salmaa, 'Studi Literatur: Pengertian, Ciri-Ciri, Dan Teknik Pengumpulan Datanya', *Deepublish.Com*, 2021 <<https://penerbitdeepublish.com/studi-literatur/>> [accessed 10 March 2022].

1. Metode Analisis Deskriptif Kuantitatif

Analisis deskriptif kuantitatif dilakukan agar dapat menjawab setiap masalah penelitian ialah menguraikan pengaruh setiap variabel. Analisis ini digunakan dengan tujuan melihat bagaimana besaran pengaruh jumlah unit usaha, upah minimum, dan investasi atas penyerapan tenaga kerja.⁵³

2. Uji Asumsi Klasik

Untuk melihat kelayakan pada model regresi yang diajukan, dilaksanakan pengujian asumsi klasik ini. Uji ini ialah satu diantara bentuk pengecekan dengan tujuan untuk mendapatkan apakah didalam model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak atau tidak.

a. Uji Normalitas

Pengujian ini dilaksanakan dengan maksud melihat apakah data yang disajikan atau diperoleh dalam suatu penelitian yakni variabel independen dan variabel dependen berdistribusi normal. Untuk uji normalitas ini, peneliti memakai uji One Sample Kolmogorov. Uji One Sample Kolmogorof adalah uji yang mempunyai ketentuan jika nilai signifikasinya diatas 0,05 artinya data penelitian yang disajikan memiliki distribusi normal. Namun ketika nilai signifikansi kurang dari 0,05 berarti data penelitian yang disajikan tidak terdistribusi normal.⁵⁴

⁵³ Helmi Muhammad, 'Pengaruh Tingkat Upah, Tingkat Investasi Dan Jumlah Unit Usaha Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sektor Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Provinsi Jambi', 2019.

⁵⁴ Mulyono, 'Analisis Uji Asumsi Klasik', *Binus.Ac.Id*, 2019 <<https://bbs.binus.ac.id/management/2019/12/analisis-uji-asumsi-klasik/>> [accessed 10 March 2022].

b. Uji Multikolinearitas

Pengujian ini dilaksanakan atas maksud mendapatkan informasi mengenai model regresi ada korelasi antara variabel independen dan variabel dependen. Hasil dari multikolinearitas pada model regresi, yaitu variabel dalam sampel tinggi. Ini berarti standar errornya tinggi, ini menyebabkan pada saat pengujian koefisien, nilai dari t tabel lebih besar dari t hitung. Artinya diantara kedua variabel ini, variabel independen dan dependen tidak ada hubungan linier.

Perlu mengetahui apakah model memiliki multikolinearitas melalui pengecekan nilai toleransi dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Ketika nilai toleransi lebih besar ($>$) dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil ($<$) 10, diartikan bahwa data penelitian lolos multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini dilaksanakan dengan maksud untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan memiliki kelemahan yaitu menggeser residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Untuk mengetahui hal tersebut yakni memeriksa terjadinya heteroskedastisitas pada model regresi, jalankan uji Glejser. Uji Glejser menganggap model regresi lolos sebagai heteroskedastis jika nilai signifikansinya lebih besar ($>$) dari 0,05.⁵⁵

⁵⁵ Mulyono, 'Analisis Uji Asumsi Klasik', *Binus.Ac.Id*, 2019 <<https://bbs.binus.ac.id/management/2019/12/analisis-uji-asumsi-klasik/>> [accessed 10 March 2022].

d. Uji Autokorelasi

Jenis pengujian ini dibuat dengan maksud melihat apakah terdapat korelasi variabel pada model regresi karena adanya modifikasi periode. Autokorelasi dapat terjadi sebagai akibat dari penelitian yang terus menerus selama periode korelasi. Lolos dari autokorelasi merupakan model regresi yang baik.

Dilaksanakan uji Run Test dalam melihat bebas atau tidaknya autokorelasi pada model regresi yang disajikan. Dalam uji ini mempunyai ketentuan Nilai signifikansi yang kurang dari ($<$) 0,05 berarti model regresi memiliki autokorelasi. Tetapi ketika nilai signifikansi diatas ($>$) 0,05 artinya model regresi lolos dari autokorelasi.⁵⁶

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian ini dilaksanakan dengan maksud untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Inilah yang dikatakan persamaan regresi linier berganda:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Ket:

Y = Penyerapan Tenaga Kerja

α = Konstanta

$\beta_1 X_1$ = Jumlah Unit Usaha

⁵⁶ Mulyono, 'Analisis Uji Asumsi Klasik', *Binus.Ac.Id*, 2019 <<https://bbs.binus.ac.id/management/2019/12/analisis-uji-asumsi-klasik/>> [accessed 10 March 2022].

$\beta_2 X_2$ = Tingkat Upah

$\beta_3 X_3$ = Investasi

a. Uji t

Menguji secara parsial pengaruh suatu variabel bebas akan variabel terikat dilaksanakan pengujian ini. Dalam melakukannya, melalui mempertimbangkan dampak dari setiap variabel bebas yaitu unit usaha, upah minimum, dan investasi terhadap penyerapan tenaga kerja, sebagai variabel terikat. berikut adalah rumus dari uji t.

$$t_{hitung} = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Ket:

t = t hitung sesuai dengan tabel

r = Koefisien Korelasi

Pengujian hipotesis parsial mendasarkan keputusan pada signifikansi dalam kondisi berikut:

- 1) H0 diterima dan H1 ditolak ketika nilai signifikansi > 5%.
- 2) H1 diterima dan H0 ditolak ketika nilai signifikansi < 5%.

Untuk ketentuan dalam menetapkan keputusan untuk hipotesis yang dikemukakan yaitu:

- 1) Ketika t-hitung lebih besar (>) dari pada t-tabel berarti signifikan (H1 diterima dan H0 ditolak).

- 2) Ketika t-hitung lebih kecil ($<$) dari pada t-tabel berarti tidak signifikan (H_0 diterima dan H_1 ditolak).

b. Uji F

Untuk diketahuinya secara bersama-sama pengaruh variabel independen akan variabel dependen dilaksanakan pengujian ini. Terdapat rumus dari F-hitung dapat dilihat dibawah ini yaitu:

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Ket:

R = Korelasi

k = Variabel Independen

n = Banyaknya Sampel

Adapun ketentuan dalam mengambil keputusan berdasarkan nilai signifikansi yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian ialah sebagai berikut:

- 1) H_1 diterima dan H_0 ditolak ketika nilai signifikansi lebih kecil ($<$) dari 5%.
- 2) H_0 diterima dan H_1 ditolak ketika nilai signifikansi lebih besar ($>$) dari 5%.

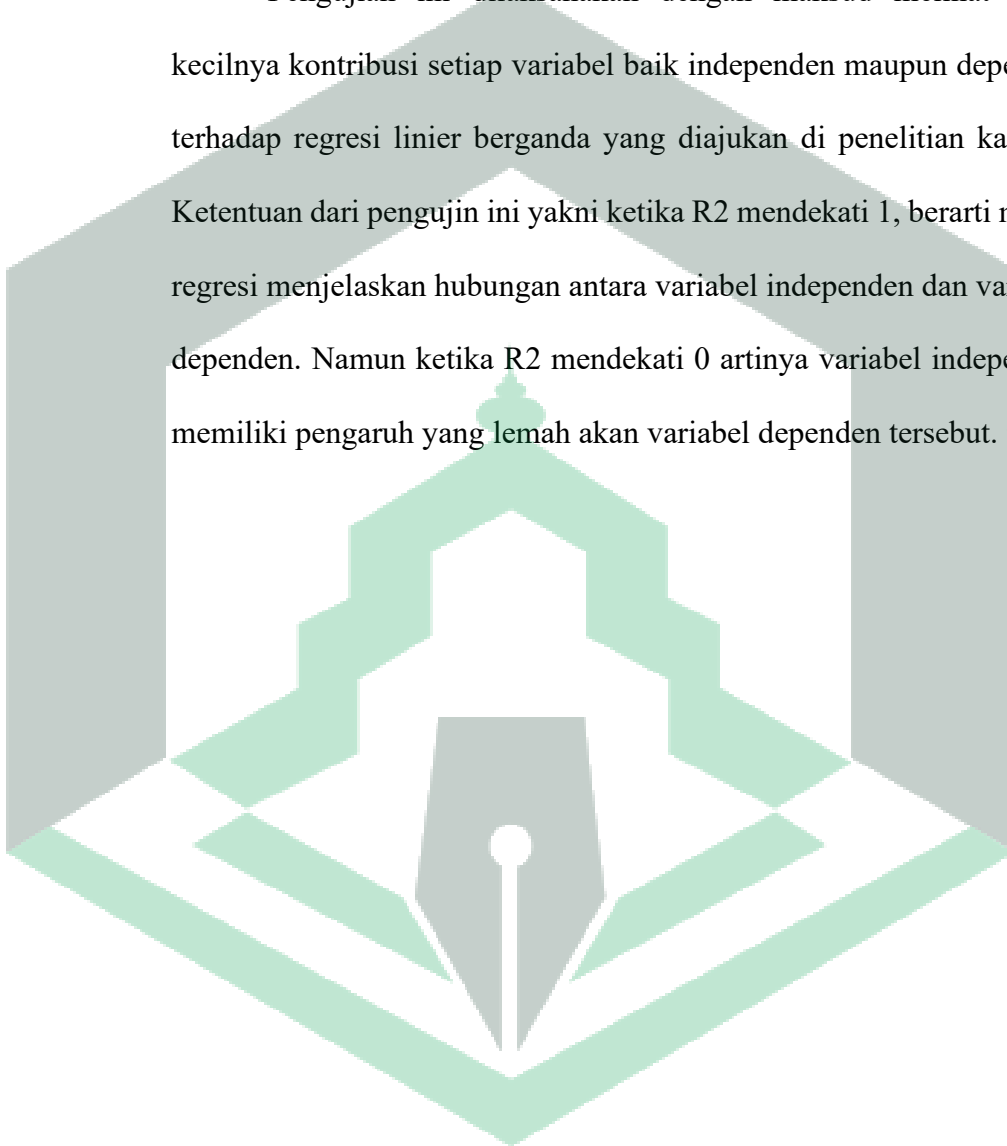
Sedangkan untuk ketentuan dalam menentukan keputusan atas hipotesis yang dikemukakan yaitu sebagai berikut:

- 1) H_1 diterima dan H_0 ditolak ketika F hitung lebih besar ($>$) dari pada F tabel berarti signifikan.

2) H_0 diterima dan H_1 ditolak ketika F hitung lebih kecil ($<$) dari pada F tabel berarti tidak signifikan.⁵⁷

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian ini dilaksanakan dengan maksud melihat besar kecilnya kontribusi setiap variabel baik independen maupun dependen terhadap regresi linier berganda yang diajukan di penelitian kali ini. Ketentuan dari pengujian ini yakni ketika R^2 mendekati 1, berarti model regresi menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Namun ketika R^2 mendekati 0 artinya variabel independen memiliki pengaruh yang lemah akan variabel dependen tersebut.⁵⁸



⁵⁷ Helmi Muhammad, 'Pengaruh Tingkat Upah, Tingkat Investasi Dan Jumlah Unit Usaha Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sektor Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Provinsi Jambi', 2019.

⁵⁸ Helmi Muhammad, 'Pengaruh Tingkat Upah, Tingkat Investasi Dan Jumlah Unit Usaha Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sektor Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Provinsi Jambi', 2019.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Lokasi Penelitian



Gambar 4.1 Peta Kota Palopo

Daerah Administratif, sebutan untuk Kota Palopo. Berdiri di Kabupaten Luwu, menjadikannya sebagai ibu kota. Didirikan sesuai SK No. 42 Tahun 1986. Kemudian dilanjutkan berdasar Peraturan Perundang-undangan Nomor 22 Tahun 1999 dan juga Peraturan Pemerintah Nomor 129 Tahun 2000, ini memberi harapan untuk Kota Administratif diberbagai semua daerah Indonesia yang mencukupi kriteria untuk berubah alih membentuk daerah otonom. Atau telah memiliki kebebasan untuk mengatur daerahnya sendiri.

Tepat pada 2 Juli 2002, adalah suatu hari yang bersejarah dalam perjuangan pembangunan Kota Palopo. Dimana pada tanggal ini Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia, meresmikan dan bertanda tangan atas beralihnya Kota Palopo menjadi daerah otonom. Ini juga didasarkan pada Peraturan Perundang-undangan Nomor 11 Tahun 2002 terkait Pembentukan Daerah-daerah Otonom di Kota Palopo dan Kabupaten Mamasa Provinsi Sulawesi Selatan, sehingga berakhir menjadi daerah otonom dalam gambaran serta versi pemerintah, terletak di wilayah geografis. Terpisah dari pusatnya yaitu Kabupaten Luwu.

Awal mula dibentuknya Kota Palopo menjadi kawasan otonom, hanya terbagi atas 4 area kecamatan, dimana terdiri atas 19 kelurahan dan 9 desa. Tetapi berselang waktu melalui kemajuan Kota Palopo sendiri pada aspek apapun, maka dari itu akan mempermudah setiap pelayanan pemerintah bagi masyarakat Kota Palopo, hingga di tahun 2006, kecamatan di Kota Palopo kembali dibentuk. Dimana terdiri 9 kecamatan dengan 48 kelurahan.

Di Tanah Luwu, Kota Palopo menjadi kawasan otonom belakangan. Sebelah timur merupakan posisi dari Kota Palopo. Kota Palopo arah selatan ke utara merupakan dari tanah datar atau merupakan wilayah pantai yang memiliki luas 30% dari jumlah keseluruhan Kota Palopo. Pada bagian barat merupakan kawasan gunung dan bukit. Pada bagian utara hingga selatan memiliki ketinggian maksimum 1000 m di atas permukaan laut.⁵⁹

⁵⁹ Badan Pusat Statistik, *Kota Palopo Dalam Angka*, 2021.

Adapun batas-batas dari Kota Palopo selaku kawasan otonom berdasarkan pelebaran Kabupaten Luwu, yaitu sebagai berikut:

- a) Pada bagian utara dibatasi oleh Walenrang, Luwu.
- b) Pada bagian timur berbatasan dengan Teluk Bone.
- c) Bua menjadi batas sebelah selatan.
- d) Dan Tondon Nanggala, Toraja menjadi batas sebelah barat.

Dari luas Provinsi Sulawesi Selatan, 0,39% adalah luas Kota Palopo, atau sekitar 247,52 km². Kemudian terbagi atas 48 kelurahan dengan 9 kecamatan secara administratif.

Seperti penjelasan diatas bahwa Kota Palopo kebanyakan adalah tanah datar. Ini terlihat karena posisi Kota Palopo berada pada tepi pantai. Sekitar 62% wilayah Palopo merupakan dataran rendah antara 0 sampai 500 m di atas permukaan laut, 24% berada antara 501 dan 1000 m di atas permukaan laut, dan 14% di atas 1000 m di atas permukaan laut.

Kecamatan Wara Barat menjadi kecamatan terbesar yang ada di Kota Palopo dengan ukuran 54,13 km². Kemudian kecamatan Wara Utara menjadi kecamatan terkecil dengan ukuran 10,58 km².⁶⁰

2. Jumlah Unit UMKM

Di Indonesia UMKM menjadi sektor yang berperan penting dalam bidang ekonomi. Nyatanya dengan hadirnya UMKM menjadikan Indonesia lebih maju. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi tinggi atau rendahnya pertumbuhan perekonomian. UMKM menjadi salah satunya. Berdasarkan

⁶⁰ Badan Pusat Statistik, *Kota Palopo Dalam Angka*, 2021.

UUD 1945 pasal 33 ayat 4, bahwa UMKM adalah satu dari perdagangan nasional yang berdiri dapat berdiri sendiri dan mempunyai kemampuan yang besar dalam memperbaiki kesejahteraan masyarakat. UMKM mempunyai pengaruh yang positif dalam pertumbuhan ekonomi negara. Di Kota Palopo sendiri jumlah UMKM pada tahun 2016 hingga tahun 2019 mengalami pertumbuhan yang positif dengan kenaikan tiap tahunnya. Namun pada tahun 2020 jumlah UMKM mengalami penurunan meskipun tidak signifikan. Ini diakibatkan pandemik Covid-19. Rincian jumlah unit UMKM yang berdiri di Kota Palopo sejak 2016 sampai 2020 yakni sebagai berikut.

Tabel 4.1 Jumlah Unit UMKM di Kota Palopo

Tahun	UMKM (Unit)
2016	6.371
2017	6.520
2018	6.780
2019	6.853
2020	6.830

3. Upah Minimum

Upah minimum merupakan upah yang paling rendah setiap bulannya yang telah ditentukan setiap tahun sebagai acuan upah pekerja pada setiap wilayah. Dengan adanya upah minimum pengusaha tidak seenaknya lagi

dalam memberikan hak terhadap pekerja. Upah minimum adalah batas paling rendah untuk upah. Jika ditentukan oleh pemerintah provinsi maka biasa disebut upah minimum provinsi atau upah minimum kabupaten atau kota jika ditentukan oleh pemerintah kabupaten atau kota.

Hal yang menjadi alasan dibuatnya upah minimum yaitu agar sebagai kebijakan yang diusung oleh pemerintah ini mampu memberikan perlindungan terhadap hak tenaga kerja. Dengan adanya upah minimum, tidak ada lagi upah yang diberikan berada dibawah upah minimum. Selain itu, upah minimum juga menjadi pelindung dan memberikan jaminan terhadap setiap usaha dan meningkatkan lapangan pekerjaan. Untuk tingkat upah yang ada di Kota Palopo selama periode penelitian ini dapat dilihat dibawah ini.

Tabel 4.2 Tingkat Upah Minimum di Kota Palopo

Tahun	Upah Minimum (Rp)
2016	2.250.000
2017	2.500.000
2018	2.647.767
2019	2.860.382
2020	3.103.800

4. Nilai Investasi

Investasi adalah salah satu kegiatan menyimpan modal dalam bentuk uang ataupun aset pada pihak lain dalam maksud akan memperoleh profit di masa kemudian. Berharap atas profit yang bakal didapatkan di masa kemudian maka investasi biasa juga disebut sebagai penanaman modal.

Meningkatnya perekonomian suatu daerah selalu melibatkan iklim bisnis yang subur. Padahal kenyataannya, hadirnya investasi juga menjadi salah satu alasannya. Jika didalami, hadirnya investasi menjadi awal mula dari pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Perkembangan investasi selalu menjadikan beragam bisnis berdiri. Untuk investasi di Kota Palopo selama periode penelitian ini yaitu sebagai berikut.

Tabel 4.3 Nilai Investasi di Kota Palopo

Tahun	Investasi (Milyar Rupiah)
2016	353.661.100.000
2017	383.366.891.304
2018	221.843.862.609
2019	130.740.222.514
2020	109.484.145.881

5. Tenaga Kerja UMKM

Rekrutmen tenaga UMKM di Kota Palopo mengalami pasang surut atau fluktuatif selama periode penelitian ini. Rinciannya dapat dilihat dibawah ini.

Tabel 4.4 Penyerapan Tenaga Kerja UMKM di Kota Palopo

Tahun	Tenaga Kerja (Orang)
2016	7.845
2017	7.746
2018	9.397
2019	9.316
2020	9.864

6. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif ialah salah satu metode pada statistik yang memiliki tujuan memaparkan gambaran terhadap suatu data penelitian yang telah didapatkan dan dapat dilihat pada nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi. Sesuai informasi penelitian yang telah didapatkan kemudian diolah menggunakan aplikasi *IBM SPSS 25* didapatkan hasil yaitu.

Tabel 4.5 Analisis Deskriptif Variabel

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Jumlah Unit Usaha (X1)	5	6371	6853	6670.80	213.943
Upah Minimum (X2)	5	2250000	3103800	2672389.80	327945.688
Nilai Investasi (X3)	5	109484145881	383366891304	239819244461.60	125274179592.427
Penyerapan Tenaga Kerja (Y)	5	7746	9864	8833.60	971.089
Valid N (listwise)	5				

Sumber: Data diolah IBM SPSS 25

Tabel 4.5 menunjukkan hasil deskriptif untuk masing-masing variabel, masing-masing menunjukkan nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi.

7. Uji Asumsi Klasik

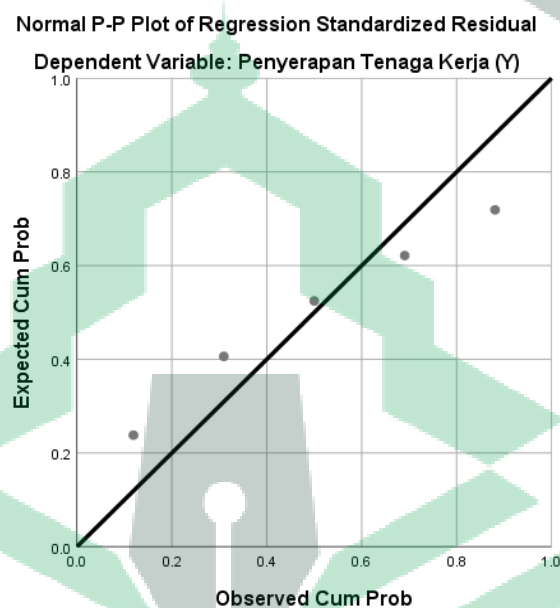
Uji asumsi klasik ialah suatu bentuk pengujian yang bertujuan untuk mengetahui kelayakan model regresi yang diajukan pada penelitian kali ini.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ialah pengujian atas maksud untuk memahami data yang digunakan atau diperoleh dalam suatu penelitian. Baik variabel bebas maupun terikat dapat terdistribusi normal atau

terdistribusi tidak normal. Untuk uji ini, peneliti memanfaatkan pengujian dengan One Sample Kolmogorov. Uji One Sample Kolmogorof adalah uji yang melibatkan penentuan bahwa nilai signifikansi di atas ($>$) 0,05 berarti data penelitian berdistribusi normal. Sedangkan ketika nilai signifikansi yang lebih kecil dari ($<$) 0,05 berarti data survei tidak berdistribusi normal. Hasil ujinya dapat dilihat dibawah.

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas



Sumber: Data diolah IBM SPSS 25

Terlihat di Tabel 4.6 tersebut yakni pada grafik normal probability plot, disekitar garis diagonal tersebut terjadi penyebaran titik kemudian titik tersebut tersebar sesuai arah garis diagonalnya. Ini menunjukkan model regresi yang diajukan terbukti normal serta layak untuk dipakai.

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		5
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	249.25915836
Most Extreme Differences	Absolute	.149
	Positive	.123
	Negative	-.149
Test Statistic		.149
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah IBM SPSS 25

Sesuai dengan Tabel 4.7 nilai signifikasinya senilai 0,200 ($0,200 > 0,05$), maka dari itu dinyatakan seluruh data penelitian mengikuti distribusi normal.

e. Uji Multikolinearitas

Pengujian ini dilaksanakan dengan tujuan agar mendapatkan informasi terkait model regresi apakah ada korelasi antara variabel independen dan variabel dependen. Gunakan nilai toleransi serta *Variance Inflation Factor* untuk memeriksa multikolinearitas pada model regresi yang diajukan. Jika toleransi lebih besar ($>$) dari pada 0,10 dan nilai VIF lebih kecil ($<$) dari pada 10 artinya tidak terjadi multikolinearitas pada data penelitian. Adapun hasil ujinya sebagai berikut.

Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas**Coefficients^a**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Jumlah Unit Usaha (X1)	.132	7.597
	Upah Minimum (X2)	.147	6.806
	Nilai Investasi (X3)	.124	8.096

a. Dependent Variable: Penyerapan Tenaga Kerja (Y)

Sumber: Data diolah IBM SPSS 25

Dari Tabel 4.8 dapat kita lihat tidak adanya variabel bebas yang mempunyai toleransi kurang dari (\leq) 0,10 serta VIF untuk variabel ini juga kurang dari 10. Variabel bebas dengan demikian dibebaskan dari asumsi klasik multikolinearitas.

f. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini dilaksanakan dengan maksud mengetahui apakah model regresi yang digunakan tidak sesuai dengan bentuk residual untuk suatu pengamatan tertentu. Untuk memeriksa terjadinya heteroskedastisitas pada model regresi yang diajukan, yaitu menggunakan uji Glejser. Dari pengujian ini menyimpulkan bahwa nilai signifikansi diatas angka 0,05 artinya model regresi yang diajukan tidak mengalami heteroskedastisitas. Adapun hasil dari pengujian ini disajikan dalam tabel.

Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-6487.116	2691.387		-2.410	.250
	Jumlah Unit Usaha (X1)	1.172	.415	1.909	2.827	.216
	Upah Minimum (X2)	.000	.000	-1.091	-1.707	.337
	Nilai Investasi (X3)	1.040E-10	.000	.099	.142	.910

a. Dependent Variable: ABRESID

Sumber: Data diolah IBM SPSS 25

Sesuai Tabel 4.9, menunjukkan nilai signifikansi lebih besar (>) dari pada 0,05 untuk semua variabel. Artinya model regresi yang diajukan tidak memiliki heteroskedastisitas.

g. Uji Autokorelasi

Uji ini dilaksanakan dengan maksud untuk melihat apakah variabel-variabel berkorelasi dalam suatu model regresi yang diajukan karena terjadinya perubahan periode. Agar dapat menentukan bebas atau tidaknya autokorelasi pada model regresi dilaksanakan pengujian Run Test. Uji ini memiliki ketentuan. Ketika nilai signifikansi yang lebih kecil (<) dari pada 0,05 itu diartikan model regresi yang diajukan memiliki autokorelasi. Sebaliknya nilai signifikansi yang lebih besar

($>$) dari pada 0,05 itu diartikan model regresi yang dijalankan bersifat autokorelasi. Tabel dibawah ini dilihat hasil pengujian autokorelasi.

Tabel 4.10 Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	30.56689
Cases < Test Value	2
Cases \geq Test Value	3
Total Cases	5
Number of Runs	5
Z	1.200
Asymp. Sig. (2-tailed)	.230

a. Median

Sumber: Data diolah IBM SPSS 25

Sesuai dengan Tabel 4.10 nilai signifikansi senilai 0,230 ($0,230 > 0,05$), yang kemudian ditarik kesimpulan bahwa model regresi lolos akan autokorelasi.

8. Analisis Regresi Linier Berganda

Melihat pengaruh lebih banyak antara variabel independen akan variabel dependen merupakan maksud dilaksanakannya analisis ini. Selain itu juga, pelaksanaan analisis ini untuk melihat arah serta besaran pengaruh variabel independen akan variabel dependen tersebut. Adapun hasil analisis ini disajikan pada tabel dibawah.

Tabel 4.11 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-8.533E-17	.230		.000	1.000
	Zscore: Jumlah Unit Usaha (X1)	.931	.210	.931	4.424	.021
	Zscore: Upah Minimum (X2)	.884	.270	.884	3.279	.046
	Zscore: Nilai Investasi (X3)	-.957	.167	-.957	-5.718	.011

a. Dependent Variable: Zscore: Penyerapan Tenaga Kerja (Y)

Sumber: Data diolah IBM SPSS 25

Sesuai dengan hasil analisis yang disajikan pada Tabel 4.11, sehingga model persamaan regresi dapat ditulis:

$$Y = -8,533 + 0,931X_1 + 0,884X_2 - 0,957X_3 + e$$

Merujuk pada persamaan diatas, disimpulkan:

- a. Dari persamaan diatas, terlihat nilai koefisien variabel unit usaha sebesar 0,931 maka dari itu ketika terjadi peningkatan unit usaha sebesar satu satuan kemudian variabel bebas lainnya konstan atau sama dengan nol, ini artinya akan meningkatkan penyerapan tenaga kerja pada sektor UMKM sebesar 93,1%.
- b. Koefisien variabel upah senilai 0,884 maka dari itu ketika mengalami kenaikan atau peningkatan upah senilai satu satuan kemudian variabel

independen lainnya konstan atau sama dengan nol sehingga bakal disertai adanya peningkatan penyerapan tenaga kerja dalam sektor UMKM senilai 88,4%.

- c. Koefisien variabel investasi senilai -0,957 artinya ketika terjadi peningkatan investasi satu satuan kemudian variabel bebas lainnya konstan atau sama dengan nol artinya dari itu akan menurunkan penyerapan tenaga kerja pada sektor UMKM sebesar 95,7%.

9. Pengujian Hipotesis

a. Uji t

Tabel berikut menunjukkan hasil pengujian t.

Tabel 4.12 Hasil Uji t

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	-8.533E-17	.230		.000	1.000
	Zscore: Jumlah Unit Usaha (X1)	.931	.210	.931	4.424	.021
	Zscore: Upah Minimum (X2)	.884	.270	.884	3.279	.046
	Zscore: Nilai Investasi (X3)	-.957	.167	-.957	-5.718	.011

a. Dependent Variable: Zscore: Penyerapan Tenaga Kerja (Y)

Sumber: Data diolah IBM SPSS 25

Sesuai Tabel 4.12, variabel jumlah unit usaha menunjukkan nilai signifikansinya senilai 0,021 dengan tingkat signifikansi 0,05. Karena 0,021 lebih kecil ($<$) dari pada 0,05 oleh dari itu ditarik kesimpulannya yakni jumlah unit usaha berpengaruh signifikan akan penyerapan tenaga kerja pada sektor UMKM Kota Palopo.

Variabel upah minimum memiliki nilai signifikansi senilai 0,046 pada taraf signifikannya sebesar 0,05 artinya 0,046 lebih kecil ($<$) dari pada 0,05 oleh dari itu kesimpulannya upah minimum berpengaruh signifikan akan penyerapan tenaga kerja sektor UMKM Kota Palopo.

Variabel nilai investasi memiliki nilai signifikansi senilai 0,011 pada taraf signifikannya sebesar 0,05 artinya 0,011 lebih kecil ($<$) dari pada 0,05 maka kesimpulannya nilai investasi berpengaruh signifikan akan penyerapan tenaga kerja sektor UMKM Kota Palopo. Sehingga dalam penelitian kali ini, semua hipotesis yang diajukan oleh peneliti diterima.

b. Uji F

Tabel berikut menunjukkan hasil pengujian F.

Tabel 4.13 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.996	3	1.332	315.900	.041 ^b
	Residual	.004	1	.004		
	Total	4.000	4			

a. Dependent Variable: Zscore: Penyerapan Tenaga Kerja (Y)

b. Predictors: (Constant), Zscore: Nilai Investasi (X3), Zscore: Upah Minimum (X2), Zscore: Jumlah Unit Usaha (X1)

Sumber: Data diolah IBM SPSS 25

Sesuai Tabel 4.13 diperoleh F hitung senilai 315.900 pada signifikansi 0,041. Menunjukkan nilai F hitung $>$ F tabel ($315,900 > 216$) dan nilai signifikansinya lebih kecil ($<$) dari pada 0,05 ($0,041 < 0,05$) ditarik kesimpulannya, bahwa variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat. Singkatnya, ukuran unit usaha, upah minimum dan nilai investasi memiliki pengaruh yang signifikan akan penyerapan tenaga kerja sektor UMKM Kota Palopo.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Berikut tabel hasil uji koefisien determinasi.

Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.966 ^a	.934	.736	.51335995

a. Predictors: (Constant), Zscore: Nilai Investasi (X3), Zscore: Upah Minimum (X2), Zscore: Jumlah Unit Usaha (X1)

b. Dependent Variable: Zscore: Penyerapan Tenaga Kerja (Y)

Sumber: Data diolah IBM SPSS 25

Sesuai Tabel 4.14 yang disajikan, koefisien determinasi (R^2) senilai 0,934, bahwasanya ini menerangkan 93,4% penyerapan tenaga kerja dalam sektor UMKM dipengaruhi oleh unit usaha, tingkat upah, dan nilai investasi, sedangkan 6,6% sisanya terpengaruh adanya faktor lain yang tidak dibahas pada model ini.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Jumlah Unit Usaha akan Penyerapan Tenaga Kerja di Sektor UMKM Kota Palopo

Sesuai dengan hasil uji regresi didapatkan koefisien variabel unit usaha senilai 0,931 dan menunjukkan t hitung $4,424 > t$ tabel $3,182$ kemudian nilai signifikan senilai $0,021 < 0,05$, ini diartikan bahwasanya unit usaha berpengaruh positif serta signifikan akan penyerapan tenaga kerja di sektor UMKM Kota Palopo. Sehingga, terjadinya kenaikan unit usaha maka semakin meningkat kesempatan kerja dalam sektor UMKM di Kota Palopo.

Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian sebelumnya yang sudah dilaksanakan oleh Muhammad Taufiq Maulana di tahun 2018, pada judul penelitian Analisis Penyerapan Tenaga Kerja pada UKM di Jawa Tengah, dan juga yang telah diteliti oleh Niniek dkk di tahun 2021, pada judul Pengaruh Modal, Jumlah Unit Usaha, Nilai Investasi dan Upah Minimum akan Kesempatan Kerja pada IKM di Tuban, yang menyatakan bahwa berdasarkan hasil pengujian, variabel unit usaha terdapat pengaruh yang positif dan signifikan akan kesempatan kerja.

BPS mendeskripsikan definisi dari unit usaha yaitu bagian yang melaksanakan aktivitas yang dibuat atas pribadi, rumah tangga ataupun suatu badan yang memiliki wewenang. Dalam hal ini dibuat sesuai posisi lokasi bangunan fisik serta wilayah operasinya. Dalam lingkup menyeluruh

setiap peningkatan UMKM disetiap daerah terbukti sejalan dengan terbukanya jumlah lapangan pekerjaan.⁶¹

Hasil penelitian ini didukung oleh teori yang dikemukakan oleh Schumpeter. Berdasar pada teori Schumpeter yang mengungkapkan bahwa pentingnya mengedepankan inovasi serta kemajuan teknologi oleh setiap pengusaha yang mampu melihat peluang dan berani membuka usaha baru ataupun memperluas usaha yang telah ada, sehingga memberikan dampak dalam tersedianya lapangan kerja untuk menerima angkatan kerja yang terus meningkat setiap tahunnya. Schumpeter mengungkapkan bahwa salah satu faktor utama dalam perkembangan ekonomi yakni inovasi dan pelakunya dimana adalah para inovator atau pengusaha.⁶²

Merujuk pada penelitian yang telah dilaksanakan oleh Muhammad Helmi di 2019, dengan judul penelitian Pengaruh Tingkat Upah, Tingkat Investasi, dan Jumlah Unit Usaha akan Kesempatan Kerja pada UMKM di Jambi, terdapat perbedaan hasil penelitian, dimana dikatakan bahwa dengan adanya penambahan unit usaha UMKM di Provinsi Jambi mempunyai pengaruh yang negatif serta tidak signifikan akan kesempatan kerja. Ini disebabkan karena banyak UMKM menggunakan tenaga kerja yang sifatnya dari pemilik usaha itu sendiri.

⁶¹ Risma Handayani, 'Pengaruh Jumlah Unit Usaha Dan Upah Minimum Regional Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Bantaeng Tahun 2001-2015', *Alauddin.Ac.Id*, 2017 <<http://repositori.uin-alauddin.ac.id/2448/>>.

⁶² irwan, 'PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA DI PROFINSI Sulawesi Selatan', 2015.

Di Indonesia UMKM mempunyai peran penting dalam penyerapan tenaga kerja. Berdasarkan data BPS mengatakan bahwa terbukti pasca krisis ekonomi yang terjadi sejak 1997 sampai 1998 jumlah unit UMKM tidak mengalami penurunan, bahkan bertambah. Ini terlihat dengan terserapnya 85 hingga 107 juta pekerja pada tahun 2012. Ditahun yang sama, jumlah UMKM berada pada 56.534.592 unit atau 99,99% sedangkan 0,0001% adalah usaha besar.⁶³ Ini menunjukkan adanya pengaruh yang positif seiring bertambahnya jumlah UMKM itu sendiri terhadap penyerapan tenaga kerja.

Hasil estimasi ini menjelaskan dan memperkuat penelitian ini bahwa sesungguhnya pada keadaan yang nyata setiap kegiatan yang berkaitan dengan ekonomi masyarakat Indonesia lingkupnya lebih kepada kegiatan yang sifatnya kecil, sedang, atau bahkan menengah. Hal ini merumuskan bahwa dengan hadirnya atau bertambahnya setiap unit usaha UMKM meningkatkan pelaku ekonomi pada UMKM itu sendiri. Sehingga peningkatan unit UMKM ini dapat menyumbangkan andil yang besar akan kesempatan kerja di Indonesia.⁶⁴

2. Pengaruh Upah akan Penyerapan Tenaga Kerja pada Sektor UMKM Kota Palopo

Sesuai dengan hasil uji regresi didapatkan nilai koefisien variabel upah senilai 0,884 dan menunjukkan $t\text{-hitung } 3,279 > t\text{-tabel } 3,182$

⁶³ Kerjasama LPPI dengan Bank Indonesia, *Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)* (Jakarta, 2015), 1.

⁶⁴ Andre Widdyantoro, *Pengaruh PDB, Investasi, Dan Jumlah Unit Usaha Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Usaha Kecil Dan Menengah Di Indonesia Periode 2000-2011*, Skripsi, 2013.

kemudian nilai signifikan senilai $0,046 < 0,05$, ini mengartikan bahwasanya upah memiliki pengaruh yang positif serta signifikan akan kesempatan kerja dalam sektor UMKM Kota Palopo. Olehnya, peningkatan upah setiap tahunnya akan sejalan dengan peningkatan kesempatan kerja pada sektor UMKM di Kota Palopo.

Pernyataan tersebut terdapat ketidaksamaan dengan penelitian yang lalu, yang telah dilaksanakan oleh Niniek dkk di 2021, pada penelitian Pengaruh Modal, Jumlah Unit Usaha, Nilai Investasi dan Upah Minimum akan Kesempatan Kerja pada IKM di Tuban, dimana berdasarkan hasil penelitian variabel upah tidak membuktikan adanya pengaruh yang signifikan akan kesempatan kerja. Tetapi berbeda dengan penelitian yang telah dilaksanakan Muhammad Helmi di tahun 2019, dalam judul Pengaruh Tingkat Upah, Tingkat Investasi, dan Jumlah Unit Usaha akan Kesempatan Kerja pada UMKM di Jambi, yang menyatakan bahwa upah mempunyai pengaruh yang positif serta signifikan akan kesempatan kerja sektor UMKM Jambi.

Terkait upah David Ricardo mengungkapkan bahwasanya tingkat upah adalah balas jasa bagi setiap tenaga kerja dalam mempertahankan serta melanjutkan kehidupan daripada tenaga kerja tersebut. Selain itu David Ricardo menyatakan bahwasanya perbaikan upah hanya ditentukan dari perilaku dan perbuatan daripada tenaga kerja itu sendiri serta pembentukan

dari upah ditentukan dari permintaan dan penawaran.⁶⁵ Tingkat upah yang diperoleh tenaga kerja yang tidak mempunyai keterampilan dipengaruhi oleh kepentingan menutup biaya hidup dari tenaga kerja tersebut beserta keluarganya. Ketika tingkat upah di atas biaya hidup minimum dari tenaga kerja maka akan berpengaruh terhadap peningkatan penawaran tenaga kerja. Sebaliknya ketika upah di bawah biaya hidup minimum maka ini menyebabkan terjadinya penurunan terhadap penawaran tenaga kerja.⁶⁶

Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2000, pengertian dari upah yakni kewajiban yang harus dibayarkan oleh pemberi kerja sebagai hak dari tenaga kerja, dan dibayarkan dengan wujud uang untuk pembayaran proses kerja yang dilakukan. Berdasarkan kontrak kerja yang berlaku atau ditetapkan berdasarkan UU termasuk tunjangan kepada karyawan serta keluarganya atas pekerjaan yang telah dilakukan.

Dengan diberlakukannya otonomi daerah melalui Keputusan No. 25 Tahun 2000 terkait Pemerintahan serta Provinsi Sebagai Daerah Otonom, maka akan ditetapkan upah minimum untuk kenaikan upah yang berdampak signifikan terhadap kesempatan kerja. Pemerintah akan mendukung tingkat upah agar tidak turun. Hal ini terutama berlaku untuk pekerja/pekerja tingkat bawah.⁶⁷

⁶⁵ Nuril Sarifah Sadiyah, 'Analisis Faktor Unit Usaha, Upah Minimum, Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sektor Industri Pengolahan Di Provinsi Jawa Timur Pada Periode 2013-2018', *Jurnal Ilmiah*, 4.1 (2020), 1–23.

⁶⁶ Ma'ruf Hanuraga, *Pengaruh Upah Minimum Provinsi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Konstruksi Di Indoneisa*, Skripsi, 2018.

⁶⁷ Helmi Muhammad, 'Pengaruh Tingkat Upah, Tingkat Investasi Dan Jumlah Unit Usaha Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sektor Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Provinsi Jambi', 2019.

3. Pengaruh Nilai Investasi akan Penyerapan Tenaga Kerja pada Sektor UMKM Kota Palopo

Sesuai hasil pengujian regresi didapatkan koefisien variabel investasi senilai $-0,957$ dan menunjukkan t -hitung $5,718 > t$ -tabel $3,182$ serta nilai signifikan senilai $0,011 < 0,05$, kesimpulannya investasi berpengaruh signifikan tetapi negatif akan penyerapan tenaga kerja pada sektor UMKM Kota Palopo. Artinya, tingginya investasi menyebabkan kesempatan kerja semakin menurun sedangkan semakin rendahnya investasi maka semakin meningkat kesempatan kerja pada sektor UMKM di Kota Palopo.

Hasil penelitian ini memiliki kesamaan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Arif Budiarto dan Made Heny Urmila Dewi dengan judul penelitian Pengaruh PDRB dan Upah Minimum Provinsi akan Penyerapan Tenaga Kerja melalui Mediasi Investasi di Bali. Adanya hubungan yang negatif ini diduga disebabkan karena investasi diserap oleh program-program yang sifatnya padat modal dari pada program yang sifatnya padat karya. Padat modal merupakan bisnis yang dimana dalam melancarkan atau mencapai tujuan dari pada bisnis tersebut baik dalam hal operasional atau meningkatkan bisnis menggunakan modal yang besar. Selain itu dalam pencapaian dan untuk bertahannya bisnis tersebut menggunakan teknologi yang canggih. Sedangkan padat karya merupakan bisnis yang berlandaskan penggunaan tenaga kerja yang siap dalam jumlah yang besar. Dan untuk program atau kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan pembangunan proyek lebih ditekankan kepada penggunaan tenaga

kerja manusia. Dalam hal ini kurang atau tidak sama sekali menggunakan mesin.⁶⁸

Namun hasil penelitian ini bertolak belakang dengan teori Harrod Domar dan Keynes. Harrod Domar mengungkapkan bahwa investasi menjadi salah satu faktor yang berpengaruh akan tingkat produksi serta memiliki pengaruh yang ganda yang dimana akan meningkatkan permintaan tenaga kerja. Dan tenaga kerja adalah salah satu bagian penting dari proses produksi.⁶⁹ Dan Keynes mengungkapkan bahwasanya investasi dengan penyerapan tenaga kerja mempunyai hubungan yang positif. Ketika investasi meningkat maka penyerapan tenaga kerja ikut meningkat.⁷⁰ Tetapi dalam teori Keynes disebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi investasi yang salah satunya yakni adanya perkembangan atau perubahan teknologi. Hal ini berarti mendorong digitalisasi. Dengan adanya pemanfaatan teknologi dalam proses produksi otomatis membuat jumlah tenaga kerja menjadi berkurang. Ini diakibatkan karena biaya yang dikeluarkan oleh pengusaha menjadi lebih sedikit.

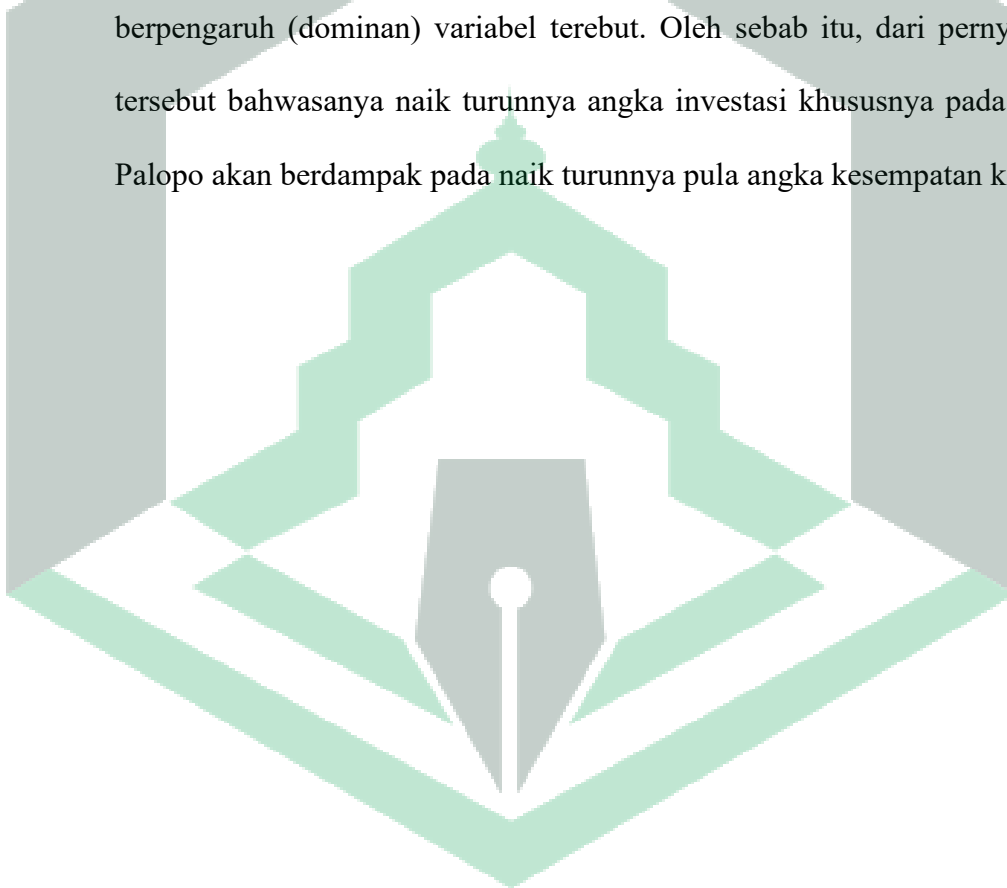
⁶⁸ Arif Budiarto and Made Heny Urmila Dewi, 'Pengaruh PDRB Dan Upah Minimum Privinsi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Melalui Mediasi Investasi Di Provinsi Bali', *E-Jurnal EP Unud*, 4.10 (2015), 1219–46.

⁶⁹ Bagas Rumantyo, 'Analisis Peran Industri Kecil Dan Menengah Terhadap Pengentasan Pengangguran Terbuka Di Kota Malang', 2021.

⁷⁰ Irmawati, 'Pengaruh Investasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Kecil Di Kabupaten Gowa', 2020.

4. Variabel yang Paling Dominan Berpengaruh akan Penyerapan Tenaga Kerja pada Sektor UMKM Kota Palopo

Sesuai dengan hasil uji regresi, variabel yang paling dominan berpengaruh akan penyerapan tenaga kerja sektor UMKM Kota Palopo yaitu variabel investasi. Dengan besaran koefisien beta sebesar $-0,957$ yang menunjukkan koefisien beta menjauhi angka 0 (nol) yang diartikan bahwasanya semakin jauh koefisien beta dari angka 0 (nol) maka semakin berpengaruh (dominan) variabel tersebut. Oleh sebab itu, dari pernyataan tersebut bahwasanya naik turunnya angka investasi khususnya pada Kota Palopo akan berdampak pada naik turunnya pula angka kesempatan kerja.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil uji hipotesis, variabel unit usaha dan upah terdapat pengaruh yang positif serta signifikan akan penyerapan tenaga kerja pada sektor UMKM Kota Palopo. Sedangkan variabel investasi mempunyai pengaruh yang signifikan tetapi negatif akan penyerapan tenaga kerja pada sektor UMKM Kota Palopo.
2. Berdasarkan hasil uji, variabel investasi menjadi variabel yang paling dominan berpengaruh akan kesempatan kerja pada sektor UMKM di Kota Palopo. Secara umum hasil penelitian ini dibantah oleh teori yang dikemukakan Harrod Domar dan Keynes. Tetapi dalam teori Keynes disebutkan adanya faktor-faktor yang mempengaruhi investasi itu sendiri. Dan salah satunya adalah perkembangan atau perubahan dari teknologi. Berdasar pada hal tersebut ketika pengusaha lebih cenderung menggunakan teknologi dalam proses produksi dengan dalih hasil produksi lebih maksimal dan biaya yang dikeluarkan lebih sedikit, ini akibatnya kepada pengurangan penggunaan tenaga kerja.

B. Saran

1. Untuk peneliti berikutnya, diharapkan agar dapat menganalisis faktor-faktor diluar dari yang telah diteliti oleh peneliti, yang memiliki hubungan dengan kesempatan kerja pada sektor UMKM.

2. Bagi pemerintah diharapkan untuk selanjutnya pengembangan sektor UMKM diprioritaskan pada UMKM padat karya. Dimana UMKM padat karya ini lebih menekankan pada penggunaan tenaga kerja dalam jumlah besar, sehingga mampu menyerap banyak tenaga kerja dan mengurangi tingkat pengangguran. Salah satu contoh UMKM padat karya yaitu usaha kuliner atau makanan dan minuman.



DAFTAR PUSTAKA

- Aidiah, Fadilatul, and Muhammad Awaluddin, 'Pengaruh Investasi Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Kalimantan Timur The Influence of Investment and Government Expenditure on the Economic Growth and Labor Absorption in East Kalimantan', 4.1 (2019)
- Alansori, Erna Listyaningsih dan Apip, *Kontribusi UMKM Terhadap Kesejahteraan Masyarakat* (Yogyakarta: Andi, 2020)
- Anas, Muhammad, and Tri Wahyu Rejekiningsih, 'Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Kecil Dan Menengah Di Provinsi Jawa Tengah', *Diponegoro Journal of Economics*, 4.1 (2015), 1–8 <<http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jme>>
- Arrista Trimaya, 'Pemberlakuan Upah Minimum Dalam Sistem Pengupahan Nasional Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Tenaga Kerja', *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 5.1 (2014), 11–20
- Barthos, Basir, *Manajemen Sumber Daya Manuis Suatu Pendekatan Makro* (Jakarta: Bumi Aksara, 2001)
- Budiarto, Arif, and Made Heny Urmila Dewi, 'Pengaruh PDRB Dan Upah Minimum Privinsi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Melalui Mediasi Investasi Di Provinsi Bali', *E-Jurnal EP Unud*, 4.10 (2015), 1219–46
- Dkk, Puji Hastuti, *Kewirausahaan UMKM* (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2020)
- Hamdani, *Mengenal Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Lebih Dekat* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019)
- Handayani, Risma, 'Pengaruh Jumlah Unit Usaha Dan Upah Minimum Regional Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Bantaeng Tahun 2001-2015', *Alauddin.Ac.Id*, 2017 <<http://repositori.uin-alauddin.ac.id/2448/>>
- Helmi Muhammad, 'Pengaruh Tingkat Upah, Tingkat Investasi Dan Jumlah Unit Usaha Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sektor Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Provinsi Jambi', 2019
- <https://palopokota.go.id/>, 'No Title' <<https://palopokota.go.id/>>
- Ilmiah, Jurnal, 'Pada Industri Manufaktur Besar Dan Sedang Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2011-', 2018

- Indonesia, Kementrian Agama Republik, *Al-Qur'an Al-Karim Dan Terjemahannya* (Surabaya: Halim, 2014)
- Indonesia, Kerjasama LPPI dengan Bank, *Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM)* (Jakarta, 2015)
- Irmawati, 'Pengaruh Investasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Kecil Di Kabupaten Gowa', 2020
- irwan, 'PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA DI PROFINSI Sulawesi Selatan', 2015
- Izzaty, and Rafika Sari, 'Kebijakan Penetapan Upah Minimum Di Indonesia (The Minimum Wage Policy in Indonesia)', *Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik*, 4.2 (2013), 131–45
- Koesrianti, Dhiana Puspitawati dan Tri Andjarwati, *Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)* (Sidoarjo: Zifatama Jawa, 2019)
- Lyman, Cornelia, 'Teori Investasi Keynes', 2021 <<https://pintu.co.id/>>
- Ma'ruf Hanuraga, *Pengaruh Upah Minimum Provinsi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Konstruksi Di Indoneisa, Skripsi*, 2018
- Maulana, Muhammad Taufiq, 'Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Pada UKM Di Jawa Tengah', *Eprints UMS*, 2018 <<http://eprints.ums.ac.id/>>
- Muhammad, 'Artikel', *Ketua STEI, Yogyakarta*, 2013
- Mulyadi, *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Pembangunan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003)
- Mulyono, 'Analisis Uji Asumsi Klasik', *Binus.Ac.Id*, 2019 <<https://bbs.binus.ac.id/management/2019/12/analisis-uji-asumsi-klasik/>> [accessed 10 March 2022]
- Mydilla, Sapar dan Kasran, 'Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri UMKM Di Kota Palopo', *Repository UM Palopo*, 2021 <<http://repository.umpalopo.ac.id/>>
- Noor, Ruslan Abdul Ghofur, *Konsep Distribusi Dalam Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013)
- Nur Wulansari, Rosalia Agista, Niniek Imaningsih, and Riko Setya Wijaya, 'Pengaruh Modal, Jumlah Unit Usaha, Nilai Investasi Dan Upah Minimum Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Tuban', *Equilibrium : Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 10.2 (2021), 137–45

<<https://doi.org/10.35906/je001.v10i2.803>>

Nuramalia Hasanah, Saparuddin Muhtar and Indah Muliasari, *Mudah Memahami Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)* (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2020)

Rommalla, Syiti, 'Perbedaan Upah Dan Gaji Dalam Kompensasi Karyawan', *Gadjian.Com*, 2019
<<https://www.gadjian.com/blog/2019/10/25/perbedaan-gaji-dan-upah-dalam-kompensasi-karyawan/>> [accessed 10 March 2022]

Rumantyo, Bagas, 'Analisis Peran Industri Kecil Dan Menengah Terhadap Pengentasan Pengangguran Terbuka Di Kota Malang', 2021

Sadiah, Nuril Sarifah, 'Analisis Faktor Unit Usaha, Upah Minimum, Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sektor Industri Pengolahan Di Provinsi Jawa Timur Pada Periode 2013-2018', *Jurnal Ilmiah*, 4.1 (2020), 1–23

Salmaa, 'Studi Literatur: Pengertian, Ciri-Ciri, Dan Teknik Pengumpulan Datanya', *Deepublish.Com*, 2021 <<https://penerbitdeepublish.com/studi-literatur/>> [accessed 10 March 2022]

Statistik, Badan Pusat, *Kota Palopo Dalam Angka*, 2021

———, *Provinsi Sulawesi Selatan Dalam Angka*, 2021

Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2013)

Widnyantoro, Andre, *Pengaruh PDB, Investasi, Dan Jumlah Unit Usaha Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Usaha Kecil Dan Menengah Di Indonesia Periode 2000-2011*, *Skripsi*, 2013



Lampiran 1: Surat izin penelitian





1 2 0 2 2 1 9 0 0 9 0 3 5 7

PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Alamat : Jl. K H M. Hasyim No 5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpun : (0471) 326048

ASLI

IZIN PENELITIAN

NOMOR : 357/IP/DPMPPTSP/IV/2022

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Mendagri Nomor 3 Tahun 28 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Yang Diberikan Pelimpahan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama	: ANNISA NUR RAMADHANI
Jenis Kelamin	: Perempuan
Alamat	: Jl. Dr. Ratulangi No. 07 Kota Palopo
Pekerjaan	: Mahasiswa
NIM	: 18 0401 0223

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYERAPAN TENAGA KERJA MELALUI USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI KOTA PALOPO

Lokasi Penelitian	: DINAS KOPERASI USAHA KECIL DAN MENENGAH KOTA PALOPO DAN BADAN PUSAT STATISTIK KOTA PALOPO
Lamanya Penelitian	: 13 April 2022 s.d. 13 Juli 2022

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Diterbitkan di Kota Palopo
 Pada tanggal : 14 April 2022
 a.n. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
 Kepala Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP



SUSIHA, SH
 Pangkat : Penata Tk.1
 NIP. 19720215 200604 2 016

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul. Sei
2. Walikota Palopo
3. Dandim 1403 JWG
4. Kapotres Palopo
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo

Lampiran 2: SK penguji


SURAT KEPUTUSAN
REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
NOMOR : 592 TAHUN 2022
TENTANG
PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI TUGAS AKHIR SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

Menimbang : a. bahwa demi kelancaran proses pengujian tugas akhir skripsi bagi mahasiswa Program S1, maka dipandang perlu dibentuk Dosen Penguji Seminar Hasil dan Ujian Munaqasyah;
b. bahwa untuk menjamin terlaksananya tugas Dosen Penguji Tugas akhir skripsi mahasiswa sebagaimana dimaksud dalam butir a di atas, maka perlu ditetapkan melalui surat Keputusan Rektor.

Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden RI Nomor 141 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Palopo Menjadi IAIN Palopo;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 5 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palopo.

Memperhatikan : Penunjukan penguji dari ketua prodi

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO TENTANG PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI TUGAS AKHIR SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM S1 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

Pertama : Mengangkat mereka yang tersebut namanya pada lampiran surat keputusan ini sebagaimana yang tersebut pada alinea pertama huruf (a) di atas.

Kedua : Tugas Dosen Penguji Tugas akhir skripsi mahasiswa adalah : mengoreksi, mengarahkan, menilai/ mengevaluasi dan menguji kompetensi dan kemampuan mahasiswa berdasarkan skripsi yang diajukan serta memberi dan menyampaikan hasil keputusan atas pelaksanaan ujian skripsi mahasiswa berdasarkan pertimbangan tingkat penguasaan dan kualitas penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi.

Ketiga : Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada DIPA IAIN PALOPO TAHUN 2022.

Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal di tetapkannya dan berakhir setelah kegiatan pengujian munaqasyah selesai, dan akan diadakan perbaikan seperlunya jika terdapat kekeliruan di dalamnya.

Kelima : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palopo
Pada Tanggal : 22 November 2022


Rektor
Institut Agama Islam Negeri Palopo
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Tembusan :

1. Kabiro AUAK;
2. Peringgal;
3. Mahasiswa yang bersangkutan;

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO
NOMOR : 592 TAHUN 2022
TENTANG
PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI TUGAS AKHIR SKRIPSI MAHASISWA MAHASISWA INSTITUT
AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO

- I. Nama Mahasiswa : Annisa Nurul Ramdhani
Nim : 18 0401 0223
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
- II. Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Penyerapan Tenaga Kerja melalui Usaha Mikro
Kecil dan Menengah di Kota Palopo.
- III. Tim Dosen Penguji :
- | | |
|-----------------------|---|
| Ketua Sidang | : Dr. Takdir, SH., M.H. |
| Sekretaris | : Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. |
| Penguji Utama (I) | : Burhan Rifuddin, S.E., M.M. |
| Pembantu Penguji (II) | : Umar, SE., M.SE. |

Palopo, 22 November 2022



Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Lampiran 3: Buku kontrol

Buku Kontrol Penulisan Skripsi

1

BIODATA PEMILIK BUKU

N a m a : ANNISA NUR RAMADHANI

NIM : 18 0401 0223

Program Studi : EKONOMI SYARIAH

No. HP : 081 241 507 200

Judul Skripsi

ANALISIS FAKTOR - FAKTOR PENYERAPAN
TENAGA KERJA MELALUI USAHA MIKRO
KECIL DAN MENENBAH DI KOTA PALOPO

PEMBERITAHUAN

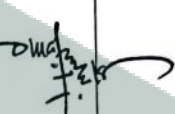
Mohon agar siapa saja yang menemukan buku ini agar memberitahu dan mengembalikan kepada pemilik atau ke petugas tata usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.



Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Buku Kontrol Penulisan Skripsi

DOSEN PEMBIMBING

Pembimbing	Nama/NIP	TTD
I	Jibran Ratna Yasin, S.E., M.Sc. NIP, 198508052019032008	
II	_____ NIP,	

Tugas Pembimbing

1. Pembimbing I memiliki tugas untuk mengarahkan,, membimbing, dan mengoreksi substansi, dan metode penelitian.
2. Pembimbing II memiliki tugas untuk mengarahkan, membimbing, dan mengoreksi aspek teknis seperti metode penelitian, penulisan, tata bahasa, dan gaya selingkung.



Buku Kontrol Penulisan Skripsi 5

Konsultasi ke, 1 Hari Selasa Tanggal, 15 Februari 2022

Tahap Penulisan Proposal

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	Judul
2	Rumusan Masalah
3	Kerangka Pemikiran
4	Definisi Operasional
5	Teknik Pengumpulan Data
6	Teknik Pengolahan dan Analisis Data
7	
8	
9	
10	

Pembimbing I

Jibria Patra Yasin
 Jibria Patra Yasin, S.E., M.Si.
 NIP. 190500052019032008



Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Buku Kontrol Penulisan Skripsi. 6

Konsultasi ke, 2 Hari Rabu Tanggal, 23 Februari 2022

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	Uji Hipotesis
2	Daftar Pustaka
3	Kajian Teori
4	Sampel
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Pembimbing I

Jibria Ratna Yasin
 Jibria Ratna Yasin, S.E., M.Si.
 NIP. 100508052019032008



Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Buku Kontrol Penulisan Skripsi 7

Konsultasi ke, 3 Hari Selasa Tanggal, 1 Maret 2022

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	ACC
2	
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Pembimbing I

Omnia Ek
Jibrin Ratna Yatic, S.E., M.Si.
NIP.198508052019032008



Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Buku Kontrol Penulisan Skripsi 7

Konsultasi ke, 3 Hari Selasa Tanggal, 1 Maret 2022

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	ACC
2	
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Pembimbing I

Omnia
Jibria Ratna Yafic, S.E., M.Si.
NIP.198508052019032008



Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

8

Buku Kontrol Penulisan Skripsi

Konsultasi ke, 4 Hari Tanggal, SENIN, 1 Agustus 2022

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	Catatan kaki
2	Pembahasan
3	Sampel
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Pembimbing I

Handwritten signature: Jibria Ratna Yasin
Jibria Ratna Yasin, S.E., M.Si
NIP. 19850805 2019 032 008



Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

9

Buku Kontrol Penulisan Skripsi

Konsultasi ke, 5 Hari Tanggal, Rabu, 3 Agustus 2022

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	Hasil penelitian
2	Pembahasan
3	Daftar Pustaka
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Pembimbing II

Amal 3/24
Jibria Ratna Yasin, S.E., M.Si
NIP. 19850805 2019032008



Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Buku Kontrol Penulisan Skripsi

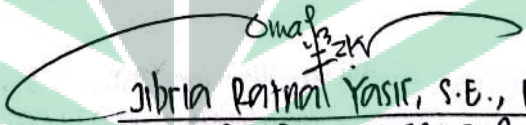
10

Konsultasi ke, 6 Hari Tanggal, Jum'at, 5 Agustus 2022

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	ACC
2	
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Pembimbing II


Sibria Ratnai Yasin, S.E., M.Si
NIP. 19850805 2019 031 008



Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Buku Kontrol Penulisan Skripsi... 24


**LEMBAR KONSULTASI SETELAH UJIAN
SEMINAR HASIL PENELITIAN**

Konsultasi ke, ____ Hari _____ Tanggal, _____

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	Teori
2	
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Penguji 1.


Burhan Rifuddin, S.E., M.M.
NIP. 196703111990031001



Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Buku Kontrol Penulisan Skripsi... 25


**LEMBAR KONSULTASI SETELAH UJIAN
SEMINAR HASIL PENELITIAN**

Konsultasi ke, ___ Hari ___ Tanggal, _____

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	Teori
2	Kesimpulan
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Penguji II.


 UMAT, S.E., M.SE.

NIP. 19940407202012 1017



Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Buku Kontrol penulisan skripsi... 26

**LEMBAR KONSULTASI SETELAH UJIAN
SEMINAR HASIL PENELITIAN**

Konsultasi ke, _____ Hari _____ Tanggal, _____

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	Teori
2	Kesimpulan
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Pembimbing 1.

Shahzky
Jibria Ratna Hasti, S.E., M.Si.
NIP. 19850805401903 2008



Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Lampiran 4: Kartu kontrol



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan Bili Kota Palopo 91914 Telepon 085243175771
 Email: febi@iainpalopo.ac.id; Website: https://febi.iainpalopo.ac.id/

**KARTU KONTROL
 SEMINAR HASIL SKRIPSI**

Nama : Annisa Nur Ramadhani

NIM : 18 0401 0223

Prodi : Ekonomi Syariah

NO	HARI/TGL	NAMA MAHASISWA	JUDUL SKRIPSI	PARAF PIMPINAN UJIAN	KET.
1	21 Maret 2022	Tomi Saputra	Dampak Industrialisasi kepada Masyarakat Desa Padang Kalua Kecamatan Lamasi (Studi Kasus PT. Carly Alfa Timur)	/	Online
2	25 Maret 2022	Ega Safitri	Analisis Tingkat Pendapatan dan Kesejahteraan Buruh Kelapa Sawit di Desa Harapan Kecamatan Mappedeceng	/	Online
3	6 April 2022	Dwi Hidayanti	Efektivitas Kebijakan Dana Desa dalam Pembangunan Ekonomi dan Infrastruktur Desa (Studi Kasus Desa Sindu Agung, Kecamatan Mangkutana, Kabupaten Luwu Timur)	/	Online
4	21 April 2022	Arfika	Pengelolaan dan Pemanfaatan Sumber Daya Teripang Laut dalam Menambah Pendapatan Masyarakat Pesisir (Studi di Desa Buntu Matabing Kecamatan Larompong Kabupaten Luwu)	/	Online
5	25 April 2022	Nurfariadah	Efektivitas Layanan <i>M-Banking</i> dalam Meningkatkan Loyalitas Nasabah Pasca Merger di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Palopo Ratulangi	/	Online
6	8 Juni 2022	Ainun Fadila Anwar	Pengaruh Pertumbuhan Komoditas Unggulan Layanan Jasa Perdagangan dan Kelembagaan Lokal di Kabupaten Luwu terhadap Perkembangan Ekonomi	/	Online
7	9 Juni 2022	Nia Ramadani	Potensi Pengelolaan Limbah Industri Tahu dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Tanarigella Kecamatan Bua Kabupaten Luwu	/	Online
8	10 Juni 2022	Nirmawati	Peran PT CS 2 Pola Sehat dalam Mengatasi Tingkat Pengangguran pada Kelurahan Kalabirang Kecamatan Bantimurung Kabupaten Maros	/	Online
9	13 Juni 2022	Mila Rosa	Pengembangan Potensi Ekonomi Lokal untuk Menguatkan Daya Saing Daerah (Studi Kasus Desa Kalaena Kec. Wotu Kab. Luwu Timur)	/	Online
10	22 Juni 2022	Theeza Lestari	Upaya Pemerintah Daerah dalam Melakukan Pembangunan Pasca Banjir Bandang (Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara)	/	Online

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Dr. Takdir, S.H., M.H

Lampiran 5: Persetujuan pembimbing

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan seksama skripsi berjudul: Analisis Faktor-Faktor Penyerapan Tenaga Kerja Melalui Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Palopo

yang ditulis oleh :

Nama : Annisa Nur Ramadhani
NIM : 18 0401 0223
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program studi : Ekonomi Syariah

menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing


Jibria Ratna Yasir, S.E., M.Si.
NIP. 19850805 201903 2 008

Lampiran 6: Nota dinas pembimbing

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp :
Hal : skripsi an. Annisa Nur Ramadhani

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di
Palopo

Assalamu 'alaikum wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

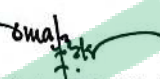
Nama : Annisa Nur Ramadhani
NIM : 18 0401 0223
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Penyerapan Tenaga Kerja Melalui Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Palopo

menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum wr. Wb.

Pembimbing


Jibria Ratna Yasir, S.E., M.Si.


NIP. 19850805 201903 2 008

Lampiran 7: Persetujuan penguji

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul Analisis Faktor-faktor Penyerapan Tenaga Kerja Melalui Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Palopo yang ditulis oleh Annisa Nur Ramadhani Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 1804010223, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari Jum'at, 18 November 2022 bertepatan dengan 23 Rabiul Akhir 1444 Hijriah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian *munaqasyah*.

TIM PENGUJI

1. Dr. Takdir, S.H., M.H. ()
Ketua Sidang/Penguji
tanggal: 30 November 2022
2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. ()
Sekretaris Sidang/Penguji
tanggal: 30 November 2022
3. Burhan Rifuddin, S.E., M.M. ()
Penguji I
tanggal: 30 November 2022
4. Umar, S.E., M.SE. ()
Penguji II
tanggal: 30 November 2022
5. Jibria Ratna Yasir, S.E., M.Si. ()
Pembimbing Utama/Penguji
tanggal: 30 November 2022

Lampiran 8: Nota dinas penguji

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp :
Hal : skripsi an. Annisa Nur Ramadhani

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di
Palopo

Assalamu 'alaikum wr. Wb.

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Annisa Nur Ramadhani
NIM : 18 0401 0223
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Penyerapan Tenaga Kerja Melalui Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Palopo

maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.
Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum wr. Wb.

1. Burhan Rifuddin, S.E., M.M. Penguji I	() tanggal: 30 November 2022
2. Umar, S.E., M.SE. Penguji II	() tanggal: 30 November 2022
3. Jibria Ratna Yasir, S.E., M.Si. Pembimbing Utama/Penguji	() tanggal: 30 November 2022

Lampiran 9: Surat keterangan bebas mata kuliah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 PRODI EKONOMI SYARIAH
 Jalan Bitti Kota Palopo 91914 Telepon 085243175771
 Email: febi@iainpalopo.ac.id; Website: <https://febi.iainpalopo.ac.id/>

SURAT KETERANGAN

NOMOR: B073In.19/FEBI.04/KS.02/EKS/02/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa mahasiswa (i) :

Nama : Annisa Nur Ramadhani

NIM : 18 0401 0223

Program Studi : Ekonomi Syariah

benar telah mengikuti perkuliahan sesuai dengan kurikulum program studi ekonomi syariah dan dinyatakan bebas mata kuliah yang diprogramkan sejak semester I tahun akademik 2018/2019 s.d semester VII tahun akademik 2021/2022 berdasarkan data nilai prodi.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 04 Februari 2022
 Ketua Prodi Ekonomi Syariah

Dr. Easiba, M.EI

Lampiran 10: Sertifikat ma'had




KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

Syahadah

Nomor : In.19/PP/UPT/MAHAD AL-JAM'AH/64 /IV/2019

Diberikan kepada :

ANNISA NUR RAMADHANI

NIM : 18 0401 0223

Setelah mengikuti Program Ma'had al-jami'ah Institut Agama Islam Negeri Palopo
 Sebagai tanda bukti diberikan Syahadah ini berikut hak sesuai dengan peraturan yang berlaku
Dikeluarkan di Palopo pada tanggal Dua April Dua Ribu Sembilan Belas


 Rektor IAIN Palopo
Dr. Abdul Pirol, M.Ag.
 NIP. 19691104 199403 1 004


 Kepala Unit
 Ma'had Al-Jam'ah IAIN Palopo
Dr. Mardi Takwim, M.HI
 NIP. 19680503 199803 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

TRANSKRIP NILAI
MAHASISWA PROGRAM MA'HAD AL-JAMI'AH

N A M A : ANNISA NUR RAMADHANI
N I M : 18 0401 0223
KELOMPOK : EKIS F

NO	MATA KULIAH	SEMESTER	NILAI	
			ANGKA	HURUF
1	Ulumul Qur'an	I	90	B+
2	Pengamalan Sunnah	I	95	A+
3	Pengamalan Sunnah	II	85	A-
4	Metode Baca Tulis Al-Qur'an	II	90	A
JUMLAH			360	
RATA-RATA			90.00	

Predikat Kelulusan : Amat Baik / Baik / Cukup / Kurang

Palopo, 2 April 2019

Kepala Unit
Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo

(Signature)
Dr. Mardi Takwim, M.HI

NIP. 19680503 199803 1 005



Lampiran 11: Surat keterangan MBTA



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Bitti Kota Palopo 91914 Telepon (0471) 22076

Email: febi@iainpalopo.ac.id; Website: <https://febi.iainpalopo.ac.id/>


SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini Dosen Penguji dan Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut membaca dengan ~~kurang/baik~~/lancar dan menulis Al-Qur'an dengan ~~kurang/baik~~/lancar.

Nama : Annisa Nur Ramadhani
NIM : 18 0401 0223
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui:
Ketua Prodi Ekonomi Syariah


Dr. Fajha, S.EI., M.El.

Palopo, 15 Agustus 2022
Dosen Penguji


TADJUDDIN, S.E., M.Si., Ak., CA.,
CSRS., CAPM., CAPF., CSRA.

**coret yang tidak sesuai dengan kemampuan mahasiswa*

Lampiran 12: Sertifikat PBAK



Lampiran 13: Transkrip nilai



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PALOPO
TRANSKRIP PRESTASI AKADEMIK
DIBERIKAN KEPADA

NAMA : ANNISA NUR RAMADHANI
NIM : 18 0401 0223

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PRODI : Ekonomi Syariah

No	Nama Mata Kuliah	Nilai (N)	Kredit (K)	N x K	Ket
13	BAHASA INGGRIS EKONOMI	3,75	2	7,50	A
14	PENGANTAR MANAGEMEN	3,75	2	7,50	A
15	ULUMUL HADIST	3,75	2	7,50	A
16	PENGANTAR ILMU EKONOMI	4,00	2	8,00	A+
17	PENGANTAR EKONOMI MIKRO	3,75	2	7,50	A
18	PENGANTAR EKONOMI MAKRO	4,00	2	8,00	A+
19	APLIKASI KOMPUTER	3,75	2	7,50	A
20	EKONOMI WILAYAH DAN KEARIFAN LOKAL	3,50	2	7,00	A-
21	PENGANTAR AKUNTANSI	3,75	2	7,50	A
22	DASAR-DAGAR EKONOMI DAN BISNIS ISLAM	4,00	3	12,00	A+
1	BAHASA ARAB	3,25	2	6,50	B+
2	BAHASA INDONESIA	4,00	2	8,00	A+
3	BAHASA INGGRIS	3,50	2	7,00	A-
4	PENDIDIKAN KEWARGAAN	2,75	2	5,50	B-
5	MBTA	3,50	2	7,00	A-
6	TEKNIK PENULISAN KARYA ILMIAH	4,00	2	8,00	A+
7	PENGANTAR FIQHI DAN USHUL FIQHI	3,75	2	7,50	A
8	STUDI ISLAM DAN KEARIFAN LOKAL	3,75	2	7,50	A
9	PENGETAHUAN KOMPUTER	3,50	2	7,00	A-
10	TEORI DAN PRAKTEK DAKWAH	3,75	2	7,50	A
11	PENGANTAR FILSAFAT	3,75	2	7,50	A
12	TAUHID	3,50	2	7,00	A-
23	ULUMUL QURAN	3,75	2	7,50	A
24	AKUNTANSI BANK DAN KEUANGAN SYARIAH	3,75	2	7,50	A
25	ASURANSI SYARIAH	4,00	2	8,00	A+
26	ETIKA BISNIS ISLAM	4,00	3	12,00	A+
27	MATEMATIKA EKONOMI	4,00	3	12,00	A+
28	LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH	4,00	2	8,00	A+
29	EKONOMI MIKRO ISLAM	3,75	3	11,25	A
30	EKONOMI MAKRO ISLAM	2,75	3	8,25	B-
31	TAFSIR AYAT DAN HADIST EKONOMI	3,75	3	11,25	A
32	SEJARAH PEMIKIRAN EKONOMI ISLAM	3,75	3	11,25	A
33	ASPEK HUKUM EKONOMI	3,75	2	7,50	A
34	EKONOMI MANAGERIAL	3,75	2	7,50	A
35	EKONOMI POLITIK	3,50	2	7,00	A-
36	EKONOMI PUBLIK	3,75	2	7,50	A

37	EKONOMI MONETER ISLAM	4,00	2	8,00	A+
38	QAWAIDUL FIQHIYAH	3,75	2	7,50	A
39	EKONOMI KOPERASI DAN UMKM	3,50	2	7,00	A-
40	MANAGEMEN KEUANGAN	3,75	3	11,25	A
41	PERPAJAKAN	3,75	2	7,50	A
42	FIQHI MUAMALAT	3,75	2	7,50	A
43	KEWIRUSAHAAN	3,75	2	7,50	A
44	MANAGEMEN PEMASARAN	4,00	2	8,00	A+
45	SISTEM INFORMASI MANAJEMEN	3,50	2	7,00	A-
46	STATISTIK EKONOMI	3,75	3	11,25	A
47	EKONOMI ZAKAT DAN WAKAF	3,75	3	11,25	A
48	EKONOMI SDA DAN LINGKUNGAN	3,25	3	9,75	B+
49	MANAJEMEN PROYEK DAN ANALISIS INVESTASI	3,75	3	11,25	A
50	KOMUNIKASI PEMASARAN	3,75	2	7,50	A
51	PEREKONOMIAN INDONESIA	3,50	2	7,00	A-
52	METODE PENELITIAN EKONOMI	4,00	3	12,00	A+
53	EKONOMI INTERNASIONAL	4,00	2	8,00	A+
54	ANALISIS LAPORAN KEUANGAN	3,75	3	11,25	A
55	EKONOMI PERENCANAAN PEMBANGUNAN	4,00	3	12,00	A+
56	EKONOMI SDM DAN KETENAGAKERJAAN	3,75	3	11,25	A
57	EKONOMI AGROBISNIS PEDESAAN	4,00	3	12,00	A+
58	PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN	3,50	3	10,50	A-
59	EKONOMETRIKA	3,50	3	10,50	A-
60	KOMPREHENSIF	3,50	2	7,00	A-
61	KULIAH KERJA NYATA	4,00	4	16,00	A+
62	MUNAQASYAH		4	0,00	0
			147	532,25	

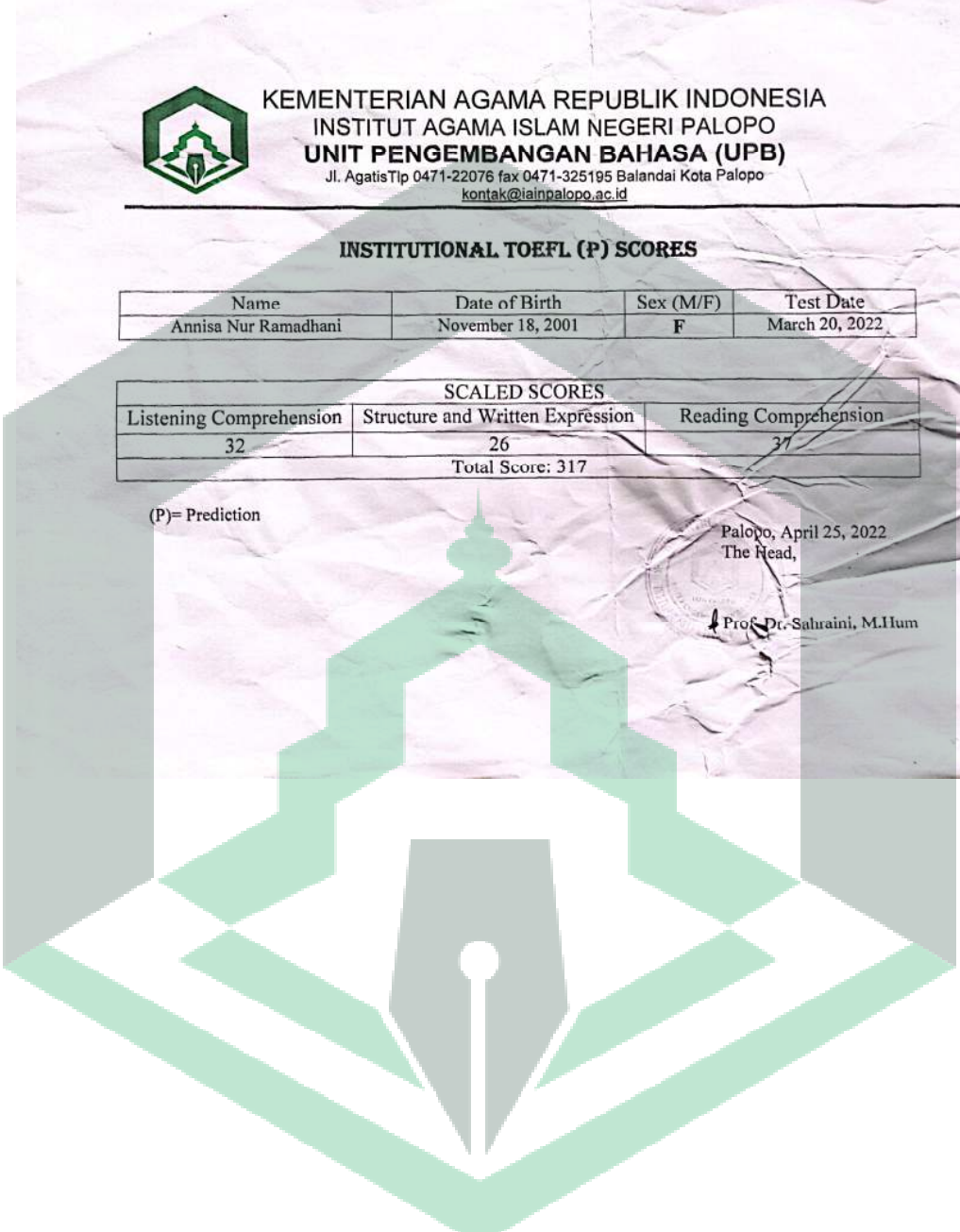
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,62
 Jumlah Kredit : 147


Palopo, 30 November 2022
 Ketua Prodi Ekonomi Syariah



Dr. Fasiha, S.EI., M.EI.

Lampiran 14: Sertifikat TOEFL





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
UNIT PENGEMBANGAN BAHASA (UPB)
 Jl. Agatis Tlp 0471-22076 fax 0471-325195 Balandai Kota Palopo
kontak@iainpalopo.ac.id

INSTITUTIONAL TOEFL (P) SCORES

Name	Date of Birth	Sex (M/F)	Test Date
Annisa Nur Ramadhani	November 18, 2001	F	March 20, 2022

SCALED SCORES		
Listening Comprehension	Structure and Written Expression	Reading Comprehension
32	26	37
Total Score: 317		

(P)= Prediction

Palopo, April 25, 2022
 The Head,
 Prof. Dr. Sahraini, M.Hum

Lampiran 15: Kuitansi pembayaran UKT



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan Bitti Kota Palopo 91914 Telepon/HP 085243175771
 Email: febi@iainpalopo.ac.id; Website: https://febi.iainpalopo.ac.id/

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Saepul, S.Ag., M. Pd.I
 NIP : 19720715 200604 1 001
 Jabatan : Kepala Bagian Tata Usaha
 Unit Kerja : FEBI IAIN Palopo

Menerangkan bahwa:

Nama : ANNISA NUR RAMADHANI
 NIM : 18 0401 0223
 Semester/Prodi : IX / EKIS-F
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Yang bersangkutan benar telah melunasi pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) semester I s/d IX.

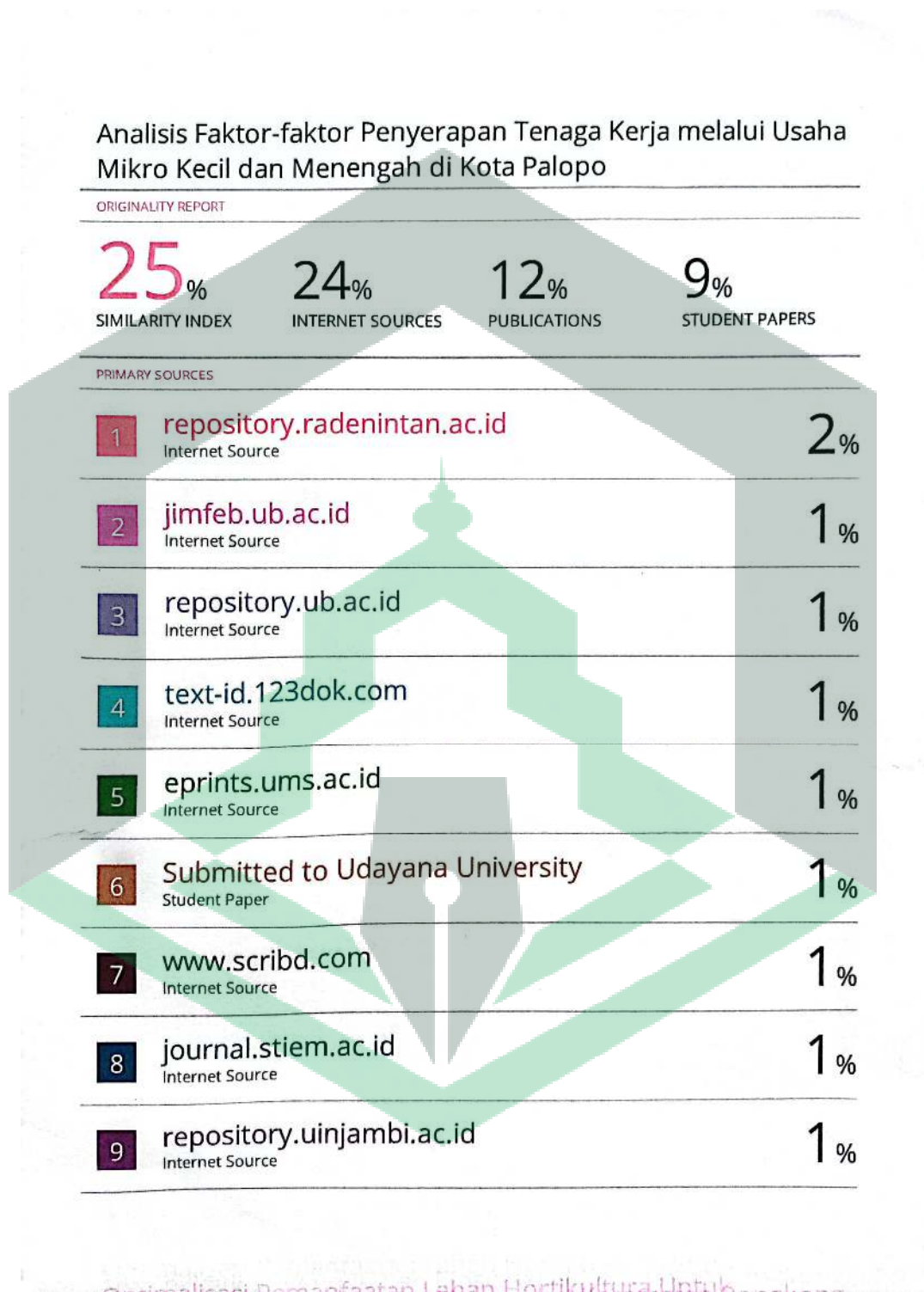
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 30 Agustus 2022.
 an.Dekan
 Kepala Bagian Tata Usaha



Saepul, S.Ag., M.Pd.I
 NIP 19720715 200604 1001

Lampiran 16: Cek plagiasi/turnitin



RIWAYAT HIDUP



Annisa Nur Ramadhani, lahir di Palopo pada tanggal 18 November 2001. Penulis merupakan anak terakhir dari tiga bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Abu Bakar dan Ibu Juhaeni. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Jalan Dr. Ratulangi No.7 Kec. Bara Kel. Rampoang Kota Palopo.

Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2012 di SDN 44 Rampoang. Kemudian, di tahun yang sama menempuh pendidikan di SMPN 8 Palopo hingga tahun 2015. Selanjutnya penulis menempuh pendidikan menengah atas di SMAN 2 Palopo. Setelah lulus SMA di tahun 2018, penulis melanjutkan pendidikan di bidang yang ditekuni yaitu prodi ekonomi syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

contact person penulis: annisanurramadhani1811@gmail.com